

| No | Aspek. Indikator | Pertanyaan/jawaban | |
|----|--|--|--|
| 1 | Kesadaran diri <i>selfconsciousness</i> Pengakuan Emosi Pribadi | <ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana ibu mengenali emosi yang ibu rasakan saat sedang mengajar? 2. Bisakah ibu menjelaskan bagaimana ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalinya pada saat-saat tertentu terutama pada saat kita sebagai guru menghadapi anak-anak yang tantruman, anak yang ribut di kelas lalu kita sebagai guru dalam mengatasinya, di sana kita bisa merasakan berbagai macam emosi. 2. Terutama ketika perasaan kita itu lagi happy atau sedang dalam emosi marah, di sana terkadang kita bisa ajaenjoy dalam berinteraksi atau memilih diam ketika kita sedang marah karena jauh lebih baik jika emosi tidak terlalu membebani dalam mengajar. |
| | <u>Pengaruh emosi terhadap keputusan</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Dapatkah ibu memberikan contoh di mana emosi ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas?</u> 2. <u>Bagaimana ibu menilai dampak emosi ibu pada pengambil keputusan selama proses pembelajaran?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Pada saat kita sedang memutuskan untuk memberikan nilai pada nilai akademik anak</u> 2. Menurut saya, bagaimana saya menilai dampak emosi dalam pengambil keputusan, selama proses pembelajaran ialah dengan tetap reserve dalam proses pembelajaran, kita bisa melihat bagaimana emosi kita mempengaruhi kita tetapi kita sendiri |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | harus tetap terkontrol. |
| | | <u>Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Seberapa ibu baik memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru?</u> 2. <u>Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Harus sebaik-baiknya kita sebagai guru dalam mengenali emosi karena kalau tidak, sama saja kita sendiri itu seperti anak-anak yang masih belum mengenali diri sendiri.</u> 2. <u>Menurut saya dengan kita yang terkontrol emosinya, diri kita juga, maka menurut saya pembelajaran itu akan lebih kondusif</u> |
| | | <u>Penggunaan intuisi dalam pengajaran</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu di kelas?</u> 2. <u>Pernahkah ibu membuat keputusan berdasarkan perasaan atau intuisi yang ibu rasakan?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Caranya dengan menenangkan diri, mengontrol diri, sebelum memutuskan sebuah keputusan dalam menghadapi situasi tertentu di kelas</u> 2. <u>Ya, pernah</u> |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | | <u>Percaya diri dalam mengajar</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar?</u> 2. <u>Pernahkah ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Ada namanya evaluasi diri, di situ kita bisa menilai diri kita sendiri termasuk kepercayaan diri</u> 2. <u>Ya, karena kalau kita kita sendiri gugup, jalannya pelajaran itu bisa cuman gak bakal kondusif apalagi kita gugup lalu gak bisa bersikap tegas atau negur.</u> |
| 2 | <u>Pengelolaan/regulasi diri selfmanagement/ regulations</u> | <u>Pengendalian emosi dalam situasi sulit</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menjaga emosi ibu tetap terkendali saat menghadapi masalah di kelas?</u> 2. <u>Biasalah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil mengelola emosi ibu dalam situasi yang sulit?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Tetap mengendalikan emosi kita, mengingatkan diri kita untuk tetap mengendalikan emosi kita.</u> 2. <u>Ketika pada saat melihat anak yang bertengkar di kelas, saya itu merasa marah, khawatir, cuman harus dengan kepala yang dingin jadi, saya sejenak jadi, saya diam sejenak lalu memanggil anak yang bertengkar tadi dan menyelesaikan masalah.</u> |
| | | <u>Konsistensi dalam integritas</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu memastikan bahwa ibu selalu bertindak dengan jujur dan integritas meskipun menghadapi tekanan dari berbagai pihak?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Tetap yakinkan diri, support diri sendiri meskipun ada tekanan, lalu ingatkan diri untuk tetap jujur, tetap melakukan semuanya sesuai dengan tugas</u> 2. <u>Ya, pernah</u> |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | | 2. <u>Pernahkah ibu di hadapkan pada situasi di mana saudara harus memilih di antara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan?</u> | |
| | | <u>Tanggung jawab terhadap kinerja</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menilai tanggung jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam proses pembelajaran?</u> 2. <u>Apa yang ibu lakukan ketika hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan ibu?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Tanggung jawab dalam menjadi sebagai guru itu penting dan harus di penuhi</u> 2. <u>Menggunakan metode lain agar pembelajaran sesuai dengan goal/kriteria yang kita inginkan</u> |
| | | Fleksibilitas dalam metode pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru yang muncul selama proses pembelajaran? 2. Dapatkah saudara memberikan contoh ketika saudara harus merubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan pikiran terbuka dan Fleksibel 2. Ya, perubahan metode akan selalu terjadi untuk mencegah hambatan |

| | | | | |
|---|----------------------------|--|--|---|
| | | Kreativitas dan inovasi dalam pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu merespon ide-ide baru atau metode pengajaran yang berbeda dari biasanya? 2. Bisakah ibu memberi contoh inovasi yang ibu terapkan dalam mengajar? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus dengan kepalanya yang terbuka 2. Contohnya dengan menerapkan metode baru dan menyenangkan untuk anak semisalnya dengan permainan tetapi sesuai dengan materi pembelajaran |
| 3 | Motivasi <i>motivation</i> | Dorongan untuk berprestasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang memotivasi ibu untuk terus memberikan yang terbaik dalam pengajaran? 2. Bagaimana ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk membuat anak murid menjadi lebih pandai dalam hal pendidikan, kedisiplinan, diri sendiri dan untuk menghasilkan anak-anak yang terbaik untuk masa depan 2. Dengan proses terbuka, dengan metode yang berubah-ubah tetapi cukup menyenangkan dan masuk dengan uang anak – anak sukai, keunggulan guru itu terletak pada cara ajar dan metode yang guru tersebut juga kepribadian seorang guru dan cara manajemen kelas |
| | | Komitmen terhadap tujuan pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menunjukkan komitmen ibu terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu? 2. Pernahkah ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengemban tugas sebagai guru untuk memenuhi visi dan misi yang sekolah miliki dan ingin capai 2. Ya, seperti contohnya waktu pribadi, demi murid, tugas dan pembelajaran yang di inginkan |

| | | | tujuan pendidikan tercapai? | |
|--|--|---|---|--|
| | | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menunjukkan inisiatif dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran? 2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu mengambil langkah proaktif untuk mengatasi masalah pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi diri, memotivasi murid, adanya kerja sama antara guru dan murid untuk meningkatkan proses pembelajaran 2. Kalo di kelas biasanya ada peraturan kelas dan peraturan tersebut ada konsekuensinya jika di langgar |
| | | Optimisme dalam menghadapi tantangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengajar? 2. Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi sulit? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap untuk memotivasi diri, tetap semangat dalam proses mengajar 2. Tetap menjaga emosi diri, memberikan diri sendiri motivasi yang baik untuk tetap dalam keadaan mental yang baik sebagai guru dalam mengemban tugas sebagai guru atau juga sebagai orang dalam kehidupan sehari-hari |
| | | Ketahanan dalam menghentikan kegagalan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkah ibu menceritakan sebuah pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada, di mana saya pada saat itu mendapatkan kesusahan dalam mengatur kelas, tetapi bagaimana saya bangkit dari sana saya tanyakan di awal |

| | | | | |
|---|-----------------------|------------------------------------|---|--|
| | | | <p>bagaimana ibu bangkit dari situasi tersebut?</p> <p>2. Bagaimana ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran?</p> | <p>mengajar sama guru lain, gimana cara ngajar, mengurus kelas</p> <p>2. Saya terus memotivasi diri untuk bangkit dari kegagalan</p> |
| 4 | Empati <i>empathy</i> | Kepedulian terhadap perasaan siswa | <p>1. Bagaimana ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran?</p> <p>2. Apa yang dilakukan ibu ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan?</p> | <p>1. Dengan cara mengenali karakter siswa</p> <p>2. Bisa di bicarakan dengan siswa, apa dan ada apa dengan siswa, kalo siswa tertutup alangkah baiknya jangan di paksa tetapi lebih ke observasi mandiri untuk mengetahui ada apa</p> |
| | | Dukungan dalam pengembangan siswa | <p>1. Bagaimana ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka?</p> <p>2. Dapatkah ibu memberikan contoh bagaimana ibu mendukung perkembangan siswa yang menghadapi rintangan?</p> | <p>1. Perlu bimbingan dan juga penjelasan untuk mengembangkan keterampilan atau pemahaman murid</p> <p>2. Memberikan support, memberikan apresiasi pada siswa dan lain-lain</p> |
| | | Memenuhi kebutuhan | <p>1. Bagaimana ibu memastikan</p> | <p>1. Menciptakan keadaan yang tenang, sesuai</p> |

| | | | | |
|--|--|----------------------------------|---|---|
| | | emosional siswa | <p>bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran?</p> <p>2. Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa seorang siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya ?</p> | <p>dengan model pembelajaran yang siswa inginkan tanpa kita selalu emosian atau tidak memperhatikan siswa tetapi juga perlu full perhatian</p> <p>2. Saya akan lebih memperhatikan siswa tersebut dengan Secara bersamaan memberikan perhatian pada siswa yang lain</p> |
| | | Penghargaan terhadap keberagaman | <p>1. Bagaimana ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif?</p> <p>2. Bisakah ibu menceritakan pengalaman di mana keberagaman siswa membantu memperkaya proses pembelajaran?</p> | <p>1. Anak-anak beragam tetapi sebagai guru harus memahami lalu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan banyak keberagaman menjadi satu lingkungan belajar yang menyenangkan dengan metode yang beragam</p> <p>2. Iya sebagai contohnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran</p> |
| | | Pemahaman dinamika kelompok | <p>1. Bagaimana ibu memahami dan mengelola dinamika emosional di antara siswa selama pembelajaran?</p> <p>2. Bisakah ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan</p> | <p>1. Dalam proses pembelajaran, ajar mengajar di kelas guru perlu lebih mengenal siswa/i lebih baik, nama atau kepribadian</p> <p>2. Ya, bisa</p> |

| | | | | |
|---|--|-----------------------------------|--|--|
| | | | emosional atau konflik dalam kelompok siswa? | |
| 5 | Keterampilan sosial/manajemen hubungan <i>socialskills/relationshipmanagement</i> | Kemampuan motivasi siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka? 2. Dapatkah ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan tetap support dan apresiasi supaya anak semangat dalam belajar 2. Contohnya ketika anak mempunyai bakat tetapi malu untuk menunjukkan keluar, lalu di beri support, memotivasi agar anak tersebut berkembang dan dapat menunjukkannya sedikit |
| | | Kemampuan komunikasi yang efektif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas? 2. Pernahkah ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memikirkan kata, tetapi tetap percaya diri dengan memikirkan perasaan orang lain ketika bicara secara efektif 2. Ya, pernah contohnya kita perlunya menjelaskan tentang mematuhi peraturan di dalam kelas, perlunya menjelaskan bahwa ada konsekuensinya dengan komunikasi terbuka, kita bisa mencapai tujuan bersama antara murid dan guru |
| | | Manajemen konflik di kelas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kepala terbuka, emosi terkontrol dan jangan adanya pemihakan, lalu di ingatkan lagi tentang peraturan di |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------|---|---|
| | | | <p>2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil menyelesaikan konflik antara siswa secara efektif?</p> | <p>kelas dan konsekuensinya</p> <p>2. Ya, Ketika anak-anak di kelas sedang bertengkar bagaimana kita menyelesaikan konflik? Dengan dialog terbuka, mendengarkan ada apa, memilih metode apa untuk menyelesaikan masalah</p> |
| | | Kepemimpinan dalam pengajaran | <p>1. Bagaimana ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang di inginkan ?</p> <p>2. Apa pendekatan kepemimpinan yang ibu gunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran?</p> | <p>1. Ada misi, setiap guru pasti ada misi dan visi yang sesuai dengan sekolah, kelas, evaluasi, metode-metode yang perlu di terapkan dan memanagement kelas</p> <p>2. Pendekatan yang sederhana, dengan interaksi dan hubungan emosional yang baik lalu tegas akan ada pengaruhnya yaitu anak akan mudah lebih terkontrol dengan peraturan yang dibuat</p> |
| | | Membangun hubungan positif | <p>1. Bagaimana ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa?</p> <p>2. Dapatkah ibu memberikan contohnya bagaimana hubungan dengan siswa</p> | <p>1. Caranya membangun komunikasi yang baik dengan siswa, adanya empati, Adanya apresiasi atau pujian.</p> <p>2. Contohnya anak yang aktif, seorang guru akan mendorong anak muridnya untuk aktif dalam pembelajaran, mengeluarkan opini</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|------------------------------|
| | | | berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran? | mereka untuk tujuan belajar. |
|--|--|--|--|------------------------------|

| No | Aspek | Indikator | Pertanyaan/jawaban | |
|----|---|--|--|---|
| 1 | Kesadaran diri <i>selfconsciousness</i> | Pengakuan Emosi Pribadi | <ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana ibu mengenali emosi yang ibu rasakan saat sedang mengajar? 2. Bisakah ibu menjelaskan bagaimana ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Contohnya pada saat memmanagement kelas saat mengajar lalu pada saat kita juga sedang banyak tugas dalam evaluasi sekolah dan diri lalu kita mengajar pada saat sedang stress dan lain-lain. 2. Ya, contohnya ketika kita itu happy, pasti mudah dalam mengajar berinteraksi dengan orang lain atau siswa, kalo kita marah itu rasanya berat saat berinteraksi dengan siswa apalagi harus tetap terkontrol sebagai guru |
| | | <u>Pengaruh emosi terhadap keputusan</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Dapatkah ibu memberikan contoh di mana emosi ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas?</u> 2. <u>Bagaimana ibu menilai dampak emosi ibu pada pengambil keputusan selama proses pembelajaran?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Contohnya keputusan untuk piknik, keputusan untuk nilai, kada harus terkontrol juga emosinya sebagai guru</u> 2. <u>Biasanya saya memikirkan dengan logika tetapi terkadang bisa aja terbawa emosi pas lagi marah, senang atau sedih.</u> |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p><u>Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan</u></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Seberapa ibu baik memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru?</u> 2. <u>Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Kalau sebagai guru harus sebaik mungkin karena untuk tercapainya pemeriksaan yang kita inginkan dan juga untuk memahami orang lain kita harus memahami diri sendiri terlebih dahulu dengan baik.</u> 2. <u>Dalam proses mengajar kita sebagai guru harus menjaga emosi, perasaan agar tidak Adanya hal yang tidak diinginkan terjadi.</u> |
| | | <p><u>Penggunaan intuisi dalam pengajaran</u></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu di kelas?</u> 2. <u>Pernahkah ibu membuat keputusan berdasarkan perasaan atau intuisi yang ibu rasakan?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Dengan di pikirkan secara matang dengan kepala terbuka dan Fleksibel juga, lalu pikiran yang jernih</u> 2. <u>Ya, saya pernah</u> |
| | | <p><u>Percaya diri dalam mengajar</u></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar?</u> 2. <u>Pernahkah ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Kepercayaan diri yang tinggi itu harus atau penting dalam menjalankan peran sebagai guru dan juga harus baik</u> 2. <u>Pernah, merasa percaya diri sangat di perlukan dalam</u> |

| | | | | |
|----------|--|---|--|---|
| | | | | memimpin untuk mencapai tujuan pembelajaran. |
| <u>2</u> | <u>Pengelolaan/regulasi diri</u> <u>selfmanagement/ regulations</u> | <u>Pengendalian</u> <u>emosi dalam</u> <u>situasi sulit</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menjaga emosi ibu tetap terkendali saat menghadapi masalah di kelas?</u> 2. <u>Biasalah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil mengelola emosi ibu dalam situasi yang sulit?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Motivasi diri dan terus tetap semangat aja dalam menghadapi menghadapi masalah di kelas, harus ada kendal contoh diam sejenak</u> 2. <u>ya, ketika guru mempunyai masalah masing-masing dan tidak membawanya ke dalam lingkungan kerja, tidak mempengaruhi tugas sebagai guru dan aktivitas di dalam kelas dengan siswa.</u> |
| | | <u>Konsistensi</u> <u>dalam</u> <u>integritas</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu memastikan bahwa ibu selalu bertindak dengan jujur dan integritas meskipun menghadapi tekanan dari berbagai pihak?</u> 2. <u>Pernahkah ibu di hadapkan pada situasi di mana saudara harus memilih di antara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Tetap yakin pada diri sendiri, support, lalu ingatkan diri sendiri bahwa kita guru harus selalu jujur dan tetap di bawah kendali meskipun kadang kita ada tekanan atau situasi yang buruk</u> 2. <u>Ya</u> |
| | | <u>Tanggung</u> <u>jawab</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menilai tanggung</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Tanggung jawab sebagai guru itu</u> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <u>terhadap kinerja</u> | <p><u>jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam proses pembelajaran?</u></p> <p>2. <u>Apa yang ibu lakukan ketika hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan ibu?</u></p> | <p><u>harus baik apalagi harus mengarahkan murid untuk lebih baik dan memenuhi tugas sebagai guru</u></p> <p>2. <u>Menggunakan metode lain, model pembelajaran yang berbeda supaya gak terlalu membosankan untuk anak-anak dan lebih mudah di pahami</u></p> |
| | | Fleksibilitas dalam metode pengajaran | <p>1. Bagaimana ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru yang muncul selama proses pembelajaran?</p> <p>2. Dapatkah saudara memberikan contoh ketika saudara harus merubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan?</p> | <p>1. Flexible</p> <p>2. Contohnya pada saat ketidaklengkapan dalam fasilitas mengajar, pendekatannya dengan menggunakan metode lain yaitu memakai sarana prasana yang lain contohnya projector untuk tampilan video.</p> |
| | | Kreativitas dan inovasi dalam pengajaran | <p>1. Bagaimana ibu merespon ide-ide baru atau metode pengajaran yang berbeda dari biasanya?</p> <p>2. Bisakah ibu memberi contoh inovasi yang ibu terapkan dalam mengajar?</p> | <p>1. Menyesuaikan diri, flexible, lalu kita biasakan diri dengan hal yang baru</p> <p>2. Contohnya pembelajaran bisa menggunakan video yang di layarkan di depan kelas, menggunakan fasilitas yang lain</p> |

| | | | | |
|---|----------------------------|---|---|---|
| | | | | kadang permainan |
| 3 | Motivasi <i>motivation</i> | Dorongan untuk berprestasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang memotivasi ibu untuk terus memberikan yang terbaik dalam pengajaran? 2. Bagaimana ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan hanya menjadi kewajiban, juga maunya mencerdaskan anak didik 2. Berubah-ubah metode, menggunakan metode yang meyakinkan untuk anak, lalu humble dengan anak-anak |
| | | Komitmen terhadap tujuan pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menunjukkan komitmen ibu terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu? 2. Pernahkah ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan aktif dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan khusus 2. Pernah, contoh dalam kehidupan kita sehari-hari |
| | | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menunjukkan inisiatif dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran? 2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu mengambil langkah proaktif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode yang menyenangkan, kalo ada yang kurang atau Ketidapahaman akan suatu mata pelajaran atau materi di jelaskan lagi atau kelas tambahan 2. Ada peraturan yang ada di dalam kelas, lalu |

| | | | | |
|---|-----------------------|--|--|---|
| | | | untuk mengatasi masalah pembelajaran? | komunikasi yang fleksibel dan tidak terlalu monoton atau kaku |
| | | Optimisme dalam menghadapi tantangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengajar? 2. Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi sulit? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi diri 2. Tetap positif lalu kalau bisa jangan terlalu membiarkan diri Terlalu tenggelam dalam masalah yang di hadapi, perlu pikiran yang ringan dan positif |
| | | Ketahanan dalam menghentikan kegagalan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkah ibu menceritakan sebuah pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan bagaimana ibu bangkit dari situasi tersebut? 2. Bagaimana ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Contohnya merasa ada kegagalan dalam mengajar ketika melihat nilai anak murid rendah, lalu bagaimana saya ? Saya mulai menerapkan metode baru agar tercapainya tujuan pembelajaran 2. Menerima, mempelajari dari kegagalan lalu tetap support |
| 4 | Empati <i>empathy</i> | Kepedulian terhadap perasaan siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran? 2. Apa yang di lakukan ibu ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali siswa/i dengan baik dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran, tetap lakukan observasi 2. Memberikan perhatian, empati, lalu |

| | | | | |
|--|--|------------------------------------|--|--|
| | | | | observasi seorang guru terhadap siswa/i yang bersangkutan dan memberi ruang |
| | | Dukungan dalam pengembangan siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka? 2. Dapatkah ibu memberikan contoh bagaimana ibu mendukung perkembangan siswa yang menghadapi rintangan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terus melakukan bimbingan, ulang-ulangi materi 2. Memberikan dukungan dan perhatian |
| | | Memenuhi kebutuhan emosional siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memastikan bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran? 2. Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa seorang siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya ? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu adanya komunikasi terbuka, terus pantau lalu adanya dukungan 2. Lebih memberikan perhatian khusus dan dorongan positif |
| | | Penghargaan terhadap keberagaman | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas untuk menciptakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima perbedaan anak, dukungan menyeluruh dan menyediakan |

| | | | | |
|---|--|-----------------------------------|---|---|
| | | | <p>lingkungan belajar yang inklusif?</p> <p>2. Bisakah ibu menceritakan pengalaman di mana keberagaman siswa membantu memperkaya proses pembelajaran?</p> | <p>variasi metode yang beragam</p> <p>2. Contohnya perbedaan dalam mengekspresikan emosi, ada yang ribut, diam, ada juga yang hanya sibuk dengan diri sendiri</p> |
| | | Pemahaman dinamika kelompok | <p>1. Bagaimana ibu memahami dan mengelola dinamika emosional di antara siswa selama pembelajaran?</p> <p>2. Bisakah ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan emosional atau konflik dalam kelompok siswa?</p> | <p>1. Harus</p> <p>2. Harus dengan komunikasi terbuka, lalu ajukan berbagai pilihan untuk menangani masalah</p> |
| 5 | Keterampilan sosial/manajemen hubungan <i>socialskills/relationshipmanagement</i> | Kemampuan motivasi siswa | <p>1. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka?</p> <p>2. Dapatkah ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi?</p> | <p>1. Tetap support dan memberikan dukungan</p> <p>2. Contohnya ketika nilai rapot siswa turun, tetap lakukan bimbingan</p> |
| | | Kemampuan komunikasi yang efektif | <p>1. Bagaimana ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas?</p> | <p>1. Menggunakan komunikasi terbuka, santai debgna</p> |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------|---|---|
| | | | <p>2. Pernahkah ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas?</p> | <p>lingkungan yang positif</p> <p>2. Pernah, ketika anak-anak sedang bertengkar biasanya di panggil kedepan yang bersangkutan lalu di tanya ada dengan komunikasi terbuka, lalu tanya penyelesaian bagaimana maunya</p> |
| | | Manajemen konflik di kelas | <p>1. Bagaimana ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas?</p> <p>2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil menyelesaikan konflik antara siswa secara efektif?</p> | <p>1. Melakukan komunikasi terbuka</p> <p>2. Dengan flexible, komunikasi terbuka lalu tidak memihak salah satu anak contohnya jika ada yang berlainan pendapat</p> |
| | | Kepemimpinan dalam pengajaran | <p>1. Bagaimana ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang di inginkan ?</p> <p>2. Apa pendekatan kepemimpinan yang ibu gunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran?</p> | <p>1. Dengan strategi pembelajaran dan management kelas yang baik</p> <p>2. Cukup dengan yang sederhana, tegas dan Fleksibel</p> |

| | | | | |
|--|--|----------------------------|---|--|
| | | Membangun hubungan positif | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa?2. Dapatkah ibu memberikan contohnya bagaimana hubungan dengan siswa berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none">1. Komunikasi, hubungan yang baik lalu kalo emosi jangan di lampaikan2. Hubungan dengan anak yang berkontribusi harus tetap baik dan harus tetap di dorong dengan dorongan positif3. |
|--|--|----------------------------|---|--|

**VERBATIM DAN CODING
WAWANCARA SUBJEK**

Initial : Mastaitah S.Pd (M)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 27
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Waktu : Jam 10 siang
Tanggal : 21 Agustus 2024
Lokasi : SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN

| No. | Baris | Peneliti/Subjek | Jawaban Responden | Tema/coding |
|-----|-------|-----------------|--|----------------------------|
| 1 | 1 | P | Assalamualaikum bu | Salam, perkenalan |
| | 2 | S | Enggih, waalaikumsalam | |
| | 3 | P | Sebelumnya saya minta maaf mengganggu waktu Bu | |
| | 4 | S | Enggih nak, kada papa | |
| | 5 | | Nama Ulun berliana Novalia Malik | |
| | 6 | P | Ulun kuliah di UIN, jurusan psikologi Islam angkatan 19 | |
| | 7 | | Di sini Ulun umpat penelitian | |
| | 8 | | Jadi subjek Ulun ni, guru-guru yang ada di sini termasuk pian, jadi Ulun mohon kerja sama pian bu | |
| | 9 | S | Enggih kada papa, jadi ni kaya apa pengerjaannya? | |
| | 10 | P | Ulun menakuni pian, pian menjawab bu | |
| | 11 | S | Enggih, Ulun dektekan berarti jawabannya kan ada dua copy di situ...jadi Ulun pegang satu, pian menulis di kertas satunya | |
| | 12 | P | Enggih bu | |
| | | | | Pertanyaan/ jawaban |
| 2 | 13 | P, | Bagaimana Ibu mengenali emosi yang Ibu rasakan saat sedang mengajar? | Pengakuan emosi pribadi |

| | | | | |
|--|----|---|--|-----------------------------------|
| | 14 | S | Mengenalinya pada saat-saat tertentu terutama pada saat kita sebagai guru menghadapi anak-anak yang tantruman, anak yang ribut di kelas lalu kita sebagai guru bagaimana dalam mengatasinya? Di sana kita bisa merasakan berbagai macam emosi | |
| | 15 | P | Bisakah Ibu menjelaskan bagaimana perasaan ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa | |
| | 16 | S | Menjelaskan terutama ketika perasaan kita itu lagi happy atau sedang dalam emosi marah, di sana terkadang kita bisa aja enjoy dalam berinteraksi atau memilih diam ketika kita sedang marah karena jauh lebih baik jika Emosi tidak terlalu membebani dalam mengajar | |
| | 17 | P | Dapatkah ibu memberikan contoh di mana emosi ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas? | Pengaruh emosi terhadap keputusan |
| | 18 | S | Pada saat kita sedang memutuskan untuk memberikan nilai dalam akademik anak | |
| | 19 | P | Bagaimana Ibu menilai dampak emosi Ibu pada pengambil keputusan selama proses pembelajaran | |
| | 20 | S | Menurut saya, bagaimana saya menilai dampak emosi dalam | |

| | | | | |
|--|----|---|--|---|
| | | | mengambil keputusan selama proses pembelajaran ialah dengan tetap reserve Dalam proses pembelajaran, nah kan di situ kita bisa melihat bagaimana emosi kita mempengaruhi kita tetapi kita sendiri harus tetap terkontrol | |
| | 21 | P | Seberapa baik ibu memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru | Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan |
| | 22 | S | Harus sebaik-baiknya kita sebagai guru dalam mengenali diri-sendiri. Karena kalau tidak sama saja kita seperti anak-anak yang masih belum mengenali diri sendiri | |
| | 23 | P | Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar | |
| | 24 | S | Menurut saya dengan kita yang terkontrol emosinya , diri kita juga maka pembelajaran itu jauh lebih kondusif | |
| | 25 | P | Bagaimana ibumenggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu | Penggunaan intuisi Dalam pengajaran |
| | 26 | S | Ya pernah, caranya dengan menenangkan diri, mengontrol diri sebelum memutuskan sebuah keputusan dalam menghadapi situasi tertentu di kelas, kadang emosi juga berpengaruh pada pengambilan putusan jadi lebih baik di kontrol dan dengan pikiran yang jernih kita berpikir | |

| | | | | |
|--|----|---|---|--|
| | 27 | P | Pernahkah ibu membuat keputusan berdasarkan perasaan atau intuisi yang ibu rasakan | |
| | 28 | S | Ya pernah | |
| | 29 | P | Bagaimana Ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar | Percaya diri dalam mengajar |
| | 30 | S | Ada yang namanya evaluasi diri di situ kita bisa menilai diri kita termasuk kepercayaan diri | |
| | 31 | P | Pernahkah Ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran | |
| | 32 | S | Ya, karena kalau kita sendiri gugup jalannya pelajaran itu bisa cuman nggak bakal kondusif apalagi kita Gugup Lalu nggak bisa negur atau tegas | |
| | 33 | P | Bagaimana Ibu menjaga emosi Ibu tetap terkendali saat menghadapi masalah di kelas | Pengendalian emosi dalam situasi sulit |
| | 34 | S | Tetap mengendalikan emosi kita, mengingatkan diri kita untuk tetap mengendalikan emosi kita | |
| | 35 | P | Bisakah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil mengelola emosi ibu dalam situasi yang sulit | |
| | 36 | S | Ketika pada saat melihat anak yang bertengkar di kelas saya itu merasa marah, khawatir, cuman harus dengan kepala dingin mengatasinya jadi saya | |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------|
| | | | diam sejenak lalu memanggil anak yang bertengkar tadi dan menyelesaikan masalah | |
| | 37 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa Ibu selalu bertindak dengan jujur dan integritas meskipun menghadapi tekanan dari berbagai pihak | Konsisten dalam integritas |
| | 38 | S | Tetap yakinkan diri, support diri sendiri meskipun ada tekanan, lalu ingatkan diri untuk tetap jujur tetap melakukan semuanya sesuai dengan tugas | |
| | 39 | P | Pernahkah Ibu dihadapkan pada situasi di mana Ibu harus memilih di antara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan | |
| | 40 | S | Tanggung jawab dalam menjadi sebagai guru itu penting dan harus di penuhi | |
| | 41 | P | Bagaimana Ibu menilai tanggung jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam proses pembelajaran | Tanggung jawab dalam kinerja |
| | 42 | S | Menggunakan metode lain agar pembelajaran sesuai dengan goal atau kriteria yang kita inginkan | |
| | 43 | P | Apa yang ibu lakukan ketika hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan | |
| | 44 | S | Menggunakan metode lain agar pembelajaran sesuai dengan goal atau kriteria yang kita inginkan | |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 45 | P | Bagaimana Ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru yang muncul selama proses pembelajaran | Fleksibilitas dalam metode pengajaran |
| 46 | S | Dengan pikiran terbuka dan fleksibel | |
| 47 | P | Dapatkah saudara memberikan contoh ketika saudara harus mengubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan | |
| 48 | S | Ya, perubahan metode akan selalu terjadi untuk mencegah hambatan | |
| 49 | P | Bagaimana Ibu merespon ide-ide baru atau metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya | Kreativitas dan inovasi Dalam pengajaran |
| 50 | S | Harus dengan kepala yang terbuka | |
| 51 | P | Bisakah Ibu memberi contoh inovasi yang Ibu terapkan dalam mengajar | |
| 52 | S | Contohnya dengan menerapkan metode baru dan menyenangkan untuk anak semisalnya dengan permainan tetapi sesuai dengan materi pembelajaran | |
| 53 | P | Apa yang memotivasi ibu untuk terus memberikan yang terbaik dalam pengajaran | Dorongan untuk berprestasi |
| 54 | S | Untuk membuat anak murid menjadi lebih pandai dalam hal pendidikan kedisiplinan diri sendiri dan untuk menghasilkan anak-anak yang terbaik untuk masa depan | |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | 55 | P | Bagaimana Ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran | |
| | 56 | S | Dengan proses terbuka, dengan metode yang berubah-ubah tetapi cukup menyenangkan Dan masuk dengan yang anak-anak sukai, keunggulan guru itu terletak pada cara ajar dan metode yang guru tersebut juga kepribadian seorang guru dan cara Memanagement kelas | |
| | 57 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan komitmen ibu terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu | Komitmen terhadap tujuan pendidikan |
| | 58 | S | Dengan mengemban tugas sebagai guru untuk memenuhi visi dan misi yang sekolah miliki dan ingin capai | |
| | 59 | P | Pernahkah Ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai | |
| | 60 | S | Ya, seperti contohnya waktu pribadi, diri sendiri demi murid, tugas dan pembelajaran yang diinginkan | |
| | 61 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan inisiatif dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran |
| | 62 | S | Memotivasi diri, motivasi murid, adanya kerjasama antara guru dan murid untuk meningkatkan proses pembelajaran | |
| | 63 | P | Dapatkah Ibu menceritakan | |

| | | | | |
|--|----|---|---|--|
| | | | pengalaman di mana Ibu mengambil langkah proaktif untuk mengatasi masalah pembelajaran | |
| | 64 | S | Kalau di kelas biasanya ada peraturan kelas dan peraturan tersebut ada konsekuensinya jika dilanggar | |
| | 65 | P | Bagaimana Ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengajar | Optimisme dalam menghadapi tantangan |
| | 66 | S | Tetap untuk motivasi diri tetap semangat dalam proses mengajar | |
| | 67 | P | Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi sulit | |
| | 68 | S | Tetap menjaga emosi diri, memberikan diri sendiri motivasi yang baik untuk tetap dalam keadaan mental yang baik sebagai guru dalam mengemban tugas sebagai guru atau juga sebagai orang dalam kehidupan sehari-hari | |
| | 69 | P | Dapatkah Ibu menceritakan sebuah pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan bagaimana Ibu bangkit dari situasi tersebut | Ketahanan dalam menghentikan kegagalan |
| | 70 | S | Ada, di mana saya pada saat itu mendapatkan kesusahan dalam mengatur kelas tetapi bagaimana saya bangkit Dari sana saya tanyakan di awal pengajaran sama guru | |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------------|
| | | | lain gimana cara ngajar dan mengurus kelas | |
| | 71 | P | Bagaimana Ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran | |
| | 72 | S | Saya terus memotivasi diri untuk bangkit dari kegagalan | |
| | 73 | P | Bagaimana Ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran | Kepedulian terhadap perasaan siswa |
| | 74 | S | Dengan cara mengenali karakter siswa | |
| | 75 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan emosional | |
| | 76 | S | Bisa dibicarakan dengan siswa apa dan ada apa dengan siswa, kalau siswa tertutup alangkah baiknya jangan dipaksa tetapi lebih ke observasi mandiri untuk mengetahui ada apa | |
| | 77 | P | Bagaimana Ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka | Dukungan dalam pengembangan siswa |
| | 78 | S | Perlunya bimbingan dan juga penjelasan untuk mengembangkan keterampilan atau pemahaman murid | |
| | 79 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh bagaimana Ibu mendukung perkembangan siswa menghadapi rintangan | |
| | 80 | S | Memberikan support, apresiasi pada siswa dan lain-lain | |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------------|
| | 81 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran | Memenuhi kebutuhan emosional siswa |
| | 82 | S | Menciptakan keadaan yang tenang, sesuai dengan model pembelajaran yang diinginkan tanpa kita selalu emosian atau tidak memperhatikan siswa tetapi juga perlu full perhatian | |
| | 83 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya | |
| | 84 | S | Saya akan lebih memperhatikan siswa tersebut dengan cara bersamaan memberikan perhatian pada siswa yang lain | |
| | 85 | P | Bagaimana Ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas untuk menciptakan lingkungan belajar Yang inklusif | Penghargaan terhadap keberagaman |
| | 86 | S | Anak-anak beragam tetapi sebagai guru harus memahami lalu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan banyak keberagaman menjadi satu lingkungan pelajar yang menyenangkan dengan metode yang beragam | |
| | 87 | P | Bisakah Ibu menceritakan pengalaman di mana keberagaman siswa membantu memperkaya proses pembelajaran | |

| | | | | |
|--|----|---|---|-----------------------------------|
| | 88 | S | Ya, sebagai contohnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran | |
| | 89 | P | Bagaimana Ibu mempelajari dan mengelola dinamika emosional di antara siswa selama pembelajaran | Pemahaman dinamika kelompok |
| | 90 | S | Dalam proses pembelajaran, agar mengajar di kelas guru perlu lebih mengenal siswa atau siswi lebih baik seperti nama atau kepribadian | |
| | 91 | P | Bisakah Ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan emosional atau konflik dalam kelompok siswa | |
| | 92 | S | Iya, bisa | |
| | 93 | P | Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka | Kemampuan motivasi siswa |
| | 94 | S | Dengan tetap support dan apresiasi supaya anak semangat dalam belajar | |
| | 95 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi | |
| | 96 | S | Contohnya ketika anak mempunyai bakat tetapi malu untuk menunjukkannya keluar lalu diberi support motivasi agar anak tersebut berkembang dan dapat menunjukkannya sedikit | |
| | 97 | P | Bagaimana Ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas | Kemampuan komunikasi yang efektif |

| | | | | |
|--|-----|---|--|----------------------------|
| | 98 | S | Dengan memikirkan kata tetapi tetap percaya diri dengan memikirkan perasaan orang lain ketika bicara secara efektif | |
| | 99 | P | Pernahkah Ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas | |
| | 100 | S | Ya pernah, contohnya kita perlunya menjelaskan perlunya mematuhi peraturan di dalam kelas perlunya menjelaskan bahwa ada Konsekuensinya dengan komunikasi terbuka, kita bisa mencapai tujuan bersama antara murid dan guru | |
| | 101 | P | Bagaimana Ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas | Manajemen konflik di kelas |
| | 102 | S | Dengan kepala terbuka, emosi terkontrol dan jangan adanya pemihakan lalu diingatkan lagi tentang peraturan di kelas dan konsekuensinya | |
| | 103 | P | Dapatkah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil menyelesaikan konflik di antara siswa secara efektif | |
| | 104 | S | Ya pernah, bertengkar bagaimana kita menyelesaikan konflik dengan dialog terbuka, mendengarkan Ada apa, memilih metode | |

| | | | | |
|--|-----|---|--|-------------------------------|
| | | | apa untuk menyelesaikan masalah | |
| | 105 | P | Bagaimana Ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang diinginkan | Kepemimpinan Dalam pengajaran |
| | 106 | S | Ada misi, setiap guru pasti ada misi dan visi yang sesuai dengan sekolah, kelas, evaluasi, metode-metode yang perlu diterapkan dan manajemen kelas | |
| | 107 | P | Apa pendekatan kepemimpinan yang digunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran | |
| | 108 | S | Pendekatan yang sederhana dengan interaksi dan hubungan emosional yang baik lalu tugas akan ada pengaruhnya yaitu anak akan mudah lebih terkontrol Dengan peraturan yang di buat | |
| | 109 | P | Bagaimana Ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa | Membangun hubungan positif |
| | 110 | S | Caranya membangun komunikasi yang baik dengan siswa, adanya apresiasi atau pujian | |
| | 111 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh bagaimana hubungan dengan siswa berkontribusi pada penyampaian tujuan pembelajaran | |
| | 112 | S | Contohnya anak yang aktif, seorang guru akan mendorong anak muridnya untuk aktif | |

| | | | | |
|--|--|---|--|-----------|
| | | | dalam pembelajaran dan mengeluarkan opini mereka untuk tercapainya salah satu tujuan belajar | |
| | | | | Penutupan |
| | | S | Enggih sudah kah? Nah kada terasa am | |
| | | P | Enggih Bu, terimakasih banyak bu | |
| | | S | Enggih sama-sama | |
| | | P | Ulun minta maaf kalo Ulun mengganggu waktu pian Bu lah? | |
| | | S | Enggih kada papa nak ai | |
| | | | | |
| | | | | |

**VERBATIM DAN CODING
WAWANCARA SUBJEK**

Initial : Siti zulpah S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : Diatas 50
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Waktu : 10:15 pagi
Tanggal : Kamis, 5 September 2024
Lokasi : SDN kebun bunga 6 Banjarmasin

| No. | Baris | Peneliti/Subjek | Jawaban Responden | Tema/Koding |
|-----|-------|-----------------|---|--------------------------|
| 1 | 1 | P | Assalamualaikum Bu sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu pian Bu | Pembukaan dan perkenalan |
| | 2 | S | Walaikumsalam, Eh iya kada papa anak ai | |
| | 3 | P | Nama Ulun Berliana Novalia Malik dari psikologi Islam UIN Antasari angkatan 19 di sini untuk penelitian dengan subjek guru jadi ulun akan tanya Wan pian beberapa pertanyaan | |
| | 4 | S | Ya, takunakan aja | |
| | 5 | P | Pian dengan nama | |
| | 6 | S | Ibu Siti Zulfah | |
| | 7 | P | Ulun panggil di sini dengan ibu Zulfah | |
| | 8 | S | Inggih silahkan pian betakun | |
| | 9 | | | |
| | 10 | | | Pertanyaan dan jawaban |
| 2 | 11 | P | Bagaimana Ibu mengenali emosi yang Ibu rasakan saat sedang mengajar | Pengakuan emosi pribadi |
| | 12 | S | Contohnya pada saat manajemen kelas saat mengajar lalu pada saat kita juga sedang banyak tugas dan evaluasi sekolah dan diri lalu kita mengajar pada saat sedang stress dan lain-lain | |
| | 13 | p | Bisakah Ibu menjelaskan bagaimana perasaan ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa | |
| | 14 | S | Ya contohnya ketika kita happy pasti kan mudah dalam | |

| | | | | |
|--|----|---|--|---|
| | | | mengajar berinteraksi dengan orang lain atau siswa kalau kita marah itu rasanya berat Saya punya interaksi dengan siswa apalagi harus tetap terkontrol sebagai guru | |
| | 15 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh di mana emosi Ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas | Pengaruh emosi terhadap keputusan |
| | 16 | S | Saat marah saya akan menghukum murid yang berkonflik untuk berdiri di depan kelas | |
| | 17 | P | Bagaimana ibu mencari dampak emosi Ibu pada pengambil keputusan selama proses pembelajaran | |
| | 18 | S | Biasanya saya memikirkan dengan logika tetapi terkadang bisa aja terbawa emosi pakai dimarah-marahnya atau sedih atau juga senang | |
| | 19 | P | Seberapa baik ibu memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru | Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan |
| | 20 | S | Kalau sebagai seorang guru harus baik-baik mungkin karena untuk tercapainya pembelajaran kita inginkan dan juga untuk memahami orang lain kita harus memahami diri sendiri terlebih dahulu dengan baik | |
| | 21 | P | Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar | |
| | 22 | S | Keunggulan yang kita miliki akan tetap di pertahankan dan kekurangan yang di miliki akan terus di perbaiki | |
| | 23 | P | Gimana Ibu menggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu di kelas | Penggunaan intuisi Dalam pengajaran |
| | 24 | S | Dengan dipikirkan secara matang dengan kepala terbuka dan fleksibel juga nggak terlalu terbebani oleh | |

| | | | | |
|--|----|---|--|--|
| | | | pemikiran yang lain atau jernih | |
| | 25 | P | Pernahkah ibu membuat keputusan berdasarkan perasaan atau intuisi yang Ibu rasakan | |
| | 26 | S | Ya Saya pernah | |
| | 27 | P | Bagaimana Ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar | Percaya diri dalam mengajar |
| | 28 | S | Kepercayaan diri yang tinggi itu harus atau penting dalam menjalankan peran sebagai guru dan juga harus baik | |
| | 29 | P | Pernahkah Ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran | |
| | 30 | S | Pernah, merasa percaya diri sangat di perlukan dalam memimpin untuk mencapai tujuan pembelajaran. | |
| | 31 | P | Bagaimana Ibu menjaga emosi Ibu tetap terkendali saat menghadapi masalah di kelas | Pengendalian emosi dalam situasi sulit |
| | 32 | S | Motivasi diri dan terus tetap semangat saja kalau menghadapi masalah di kelas harus ada kendali contohnya diam sejenak | |
| | 33 | P | Bisakah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil mengelola emosi itu dalam situasi sulit | |
| | 34 | S | Ya, ketika guru mempunyai masalah masing-masing dan tidak membawanya ke dalam lingkungan kerja, tidak mempengaruhi tugas sebagai guru dan aktivitas di dalam kelas dengan siswa. | |
| | 35 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa ibu selalu bertindak dengan jujur dan tidak kritis meskipun Mari kita karena dari berbagai pihak | Konsisten dalam integritas |
| | 36 | S | Tetap yakin pagi sendiri ,support lalu ingatkan diri sendiri bahwa kita itu seorang guru harus selalu jujur dan | |

| | | | | |
|--|----|---|---|---------------------------------------|
| | | | tetap dibawa kembali meskipun kadang kita ada tekanan atau situasi yang buruk | |
| | 37 | P | Pernahkah Ibu dihadapkan pada situasi dimana saudara harus memilih diantara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan | |
| | 38 | S | Ya, pernah | |
| | 39 | P | Bagaimana Ibu menilai tanggung jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam proses pembelajaran | Tanggung jawab dalam kinerja |
| | 40 | S | Tanggung jawab sebagai guru itu harus baik apalagi harus mengarahkan murid untuk lebih baik dan memenuhi tugas | |
| | 41 | P | Apa yang ibu lakukan ketika hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan | |
| | 42 | S | Menggunakan metode lain ,model belajar yang berbeda supaya nggak terlalu membosankan untuk anak-anak dan lebih mudah dipahami | |
| | 43 | P | Bagaimana Ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru yang muncul selama proses pembelajaran | Fleksibilitas dalam metode pengajaran |
| | 44 | S | Flexible, tinggal flexible aja gak terlalu monoton yang terlalu itu itu aja | |
| | 45 | P | Dapatkah saudara yang memberikan contoh ketika suatu hari harus merubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan | |
| | 46 | S | Contohnya tidak ungkapan dalam fasilitas mengajar pendekatannya dengan menggunakan metode lain yaitu memakai sarana prasarana yang lain contohnya alat untuk presentasi project LCD | |

| | | | | |
|--|----|---|--|---|
| | 47 | P | Bagaimana Ibu merespon ide ide baru atau metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya | Kreativitas dan inovasi Dalam pengajaran |
| | 48 | S | Menyesuaikan diri, fleksibel, lalu biasakan diri dengan hal yang baru | |
| | 49 | P | Bisakah Ibu memberi contoh inovasi yang Ibu terapkan dalam mengajar | |
| | 50 | S | Contohnya pembelajaran bisa menggunakan video yang dilahirkan di depan kelas atau menggunakan fasilitas yang lain atau juga kadang permainan | |
| | 51 | P | Apa yang motivasi ibu untuk terus memberikan yang terbaik dalam pengajaran | Dorongan untuk berprestasi |
| | 52 | S | Bukan hanya menjadi kewajiban juga maunya memintakan anak didik | |
| | 53 | P | Bagaimana Ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran | |
| | 54 | S | Ubah-ubah metode , menggunakan metode yang menyenangkan untuk anak, lalu humble dengan anak anak | |
| | 55 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan komitmen ibu terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu | Komitmen terhadap tujuan pendidikan |
| | 56 | S | Nonaktifkan kegiatan sehari-hari atau kegiatan khusus | |
| | 57 | P | Pernahkah Ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai | |
| | 58 | S | Menghabiskan banyak waktu di sekolah dari pada keluarga, menunda kepentingan pribadi dan hobi yang di miliki | |
| | 59 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan inisiatif memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran |
| | 60 | S | Menggunakan metode yang menyenangkan kalau ada yang kurang atau ketidakpahaman akan suatu mata pelajaran atau | |

| | | | | |
|--|----|---|---|--|
| | | | materi di materi maka akan dijelaskan lagi atau kelas | |
| | 61 | P | Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu mengambil langkah proaktif untuk mengatasi masalah pembelajaran | |
| | 62 | S | Ada peraturan yang ada dalam kelas lalu komunikasi fleksibel nggak terlalu monoton | |
| | 63 | P | Bagaimana Ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan dan kegagalan dalam mengajar | Optimisme dalam menghadapi tantangan |
| | 64 | S | Motivasi diri | |
| | 65 | P | Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi yang sulit | |
| | 66 | S | Tetap positif lalu kalau bisa jangan terlalu membiarkan diri terlalu tenggelam dalam masalah yang dihadapi perlu dipikirkan dengan ringan dan positif | |
| | 67 | P | Dapatkah Ibu menceritakan sebuah pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan bagaimana Ibu bangkit dari situasi tersebut | Ketahanan dalam menghentikan kegagalan |
| | 68 | S | Contohnya merasa ada kegagalan dalam mengajar ketika melihat nilai anak murid rendah lalu bagaimana saya bangkit saya mulai menerapkan metode baru agar tercapainya tujuan pembelajaran | |
| | 69 | P | Bagaimana Ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran | |
| | 70 | S | Menerima, mempelajari dari kegagalan lalu tetap support | |
| | 71 | P | Bagaimana Ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran | Kepedulian terhadap perasaan siswa |
| | 72 | S | Kenali siswa atau siswi dengan baik-baik dalam pembelajaran ataupun di luar | |

| | | | | |
|--|----|---|--|------------------------------------|
| | | | pembelajaran dan tetap lakukan observasi | |
| | 73 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan emosional | |
| | 74 | S | Memberikan perhatian, empati lalu observasi seorang guru terhadap siswa atau siswi yang bersangkutan dan memberi ruang | |
| | 75 | P | Bagaimana Ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka | Dukungan dalam pengembangan siswa |
| | 76 | S | Terus melakukan bimbingan dan mengulang-ulang materi | |
| | 77 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh bagaimana Ibu mendukung perkembangan siswa yang menghadapi rintangan | |
| | 78 | S | Memberikan dukungan dan perhatian | |
| | 79 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran | Memenuhi kebutuhan emosional siswa |
| | 80 | S | Perlu adanya komunikasi terbuka dan terus pantau lalu adanya dukungan | |
| | 81 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa seorang siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya | |
| | 82 | S | Lebih memberikan perhatian khusus | |
| | 83 | P | Bagaimana Ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas menciptakan lingkungan belajar yang inklusif | Penghargaan terhadap keberagaman |
| | 84 | S | Menerima perbedaan anak, dukungan menyeluruh dan menyediakan variasi metode yang beragam | |
| | 85 | P | Bisakah Ibu menciptakan pengalaman di mana keberagaman siswa mampu | |

| | | | | |
|--|----|---|--|-----------------------------------|
| | | | memperkaya proses pembelajaran | |
| | 86 | S | Perbedaan dalam mengekspresikan emosi ada yang ribut, diam dan ada juga yang hanya sibuk dengan diri | |
| | 87 | P | Bagaimana Ibu memahami dan mengelola dinamika emosional diantara siswa selama pembelajaran | Pemahaman dinamika kelompok |
| | 88 | S | Menciptakan lingkungan yang mendukung dan nyaman agar siswa, berbicara terbuka, menawarkan dukungan untuk berbicara tentang masalah mereka | |
| | 89 | P | Bisakah Ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan emosional atau konflik dalam kelompok siswa | |
| | 90 | S | Harus dengan komunikasi terbuka lalu ajukan berbagai pilihan untuk menangani masalah | |
| | 91 | P | Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka | Kemampuan motivasi siswa |
| | 92 | S | Tetap support dan memberikan dukungan | |
| | 93 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi | |
| | 94 | S | Contohnya ketika nilai raport siswa turun tetap lakukan bimbingan | |
| | 95 | P | Bagaimana Ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas | Kemampuan komunikasi yang efektif |
| | 96 | S | Menggunakan komunikasi terbuka dan santai dengan lingkungan yang positif | |
| | 97 | P | Pernahkah Ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas | |
| | 98 | S | Pernah, ketika anak-anak sedang bertengkar biasanya dipanggil ke depan yang | |

| | | | | |
|--|-----|---|--|-------------------------------|
| | | | bersangkutan lalu ditanya Ada apa dengan komunikasi terbuka lalu tanya penyelesaiannya bagaimana maunya | |
| | 99 | P | Bagaimana Ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas | Manajemen konflik di kelas |
| | 100 | S | Melakukan komunikasi terbuka | |
| | 101 | P | Dapatkah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil menyelesaikan konflik yang telah siswa yang secara efektif | |
| | 102 | S | Dengan fleksibel, komunikasi terbuka lalu nggak memihak salah satu anak contohnya jika ada yang berlainan pendapat | |
| | 103 | P | Bagaimana Ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang diinginkan | Kepemimpinan Dalam pengajaran |
| | 104 | S | Dengan strategi pembelajaran dan manajemen kelas yang baik | |
| | 105 | P | Apa pendekatan kepemimpinan yang Ibu gunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran | |
| | 106 | S | Cukup dengan yang sederhana tegas dan fleksibel | |
| | 107 | P | Bagaimana Ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa | Membangun hubungan positif |
| | 108 | S | Komunikasi hubungan yang baik lalu kalau emosian jangan dilampiaskan | |
| | 109 | P | Apakah ibu memberikan contohnya bagaimana hubungan dengan siswa Berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran | |
| | 110 | S | Hubungan dengan anak yang berkontribusi dan harus tetap baik dan harus tetap didorong dengan dorongan positif | |
| | 111 | | | |

| | | | | |
|---|-----|---|---|---------------------|
| 3 | 112 | P | Inggih Ulun terima kasih banyak Bu ai belum sebelumnya mohon maaf Jua mengganggu waktu Pian kalau misalnya Ulun ada kekurangan atau ada kesalahan Ulun minta maaf Bu ai | Penutupan dan salam |
| | 113 | S | Iya kada papa | |
| | 114 | P | Kalo semisalnya ulun membutuhkan data lagi boleh ke sini Bu lah | |
| | 115 | S | Ya datang aja nggak ada apa-apa kami di sini nih tiap hari | |
| | 116 | P | Enggih bu terima kasih banyak Bu | |
| | 117 | | | |

| No | Aspek. Indikator | Pertanyaan/jawaban | |
|----|--|--|---|
| 1 | Kesadaran diri <i>selfconsciousness</i> Pengakuan Emosi Pribadi | <ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana ibu mengenali emosi yang ibu rasakan saat sedang mengajar? 2. Bisakah ibu menjelaskan bagaimana ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali emosi pas mengajar? biasanya pas kita lagi menghadapi kelas tu, pas murid ribut, pas ada yang kada pas nah tu kita merasa nggak nyaman, marah, sedih atau mungkin pas ada yang semisalnya ada yang senang, canda-canda dalam pekerjaan kan guru kada tiap hari tu mengajar serius aja tarus 2. Kalo mempengaruhi cara berinteraksi sih, kada jua...misalnya kita ni sebenarnya marah wan urang tapi kan harusnya kita tu baik aja tarus wan urang jangan di tunjukkan yang buruk-buruk di depan |
| | <u>Pengaruh emosi terhadap keputusan</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Dapatkah ibu memberikan contoh di mana emosi ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas?</u> 2. <u>Bagaimana ibu menilai dampak emosi ibu pada pengambil keputusan selama proses pembelajaran?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada, pada saat kita ni sebagai guru lagi bête-betenya tu pasti malas banar memutuskan keputusan cuman itulah sebagai guru mau kada mau harus tetap profesional 2. Menurut ku lah selama mengambil keputusan tu ya kaya tadi harus tetap profesional |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | | <u>Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Seberapa ibu baik memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru?</u> 2. <u>Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan dan kelebihan kita tu kan harus kita pahami jsdi kaya ada koreksi diri lah ...kalo kada supan banar tu pang kalo ada kekurangan. 2. Menurut ku semisal ada koreksi diri itu membuat kinerja guru tu jadi baik itu pang yang setahu aku |
| | | <u>Penggunaan intuisi dalam pengajaran</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu di kelas?</u> 2. <u>Pernakah ibu membuat keputusan berdasarkan perasaan atau intuisi yang ibu rasakan?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Semisalnya aja ada ni situasi yang biasalah di kelas, ribut kadang bekelahi bagiannya nah itu jangan asal marah aja tarus menghukum..kada kawa kaya itu ..jadi kaya apalah? Tetap profesional aja sih, emosi juga harus di tahani, di kontrol 2. <u>Kadang kadang sih</u> |
| | | <u>Percaya diri dalam mengajar</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar?</u> 2. <u>Pernakah ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri? Yang kutahu selama jadi guru tu harus percaya diri jadi selama pembelajaran aku tu harus percaya diri 2. Iya kaya tadi pang, kepercayaan diri tu membuat kinerja tu baiklah tapi harus jua jaga sikap. |
| 2 | <u>Pengelolaan/regulasi diri</u> <u>selfmanagement/ regulations</u> | <u>Pengendalian emosi dalam situasi sulit</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menjaga emosi ibu tetap terkendali saat</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol aja sih, lalu kita bepikir lagi yang kita hadapi ni kan kanakan ingat ingat diri, di tahani emosi |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | | <p><u>menghadapi masalah di kelas?</u></p> <p>2. <u>Biasalah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil mengelola emosi ibu dalam situasi yang sulit?</u></p> | <p>solannya yang kita hadapi tu orang wan itu jua bisa menyakiti perasaan orang</p> <p>2. Dalam pengalamaku jadi guru tu tiap hari tu pang kita harus sabar dalam keadaan sulit kah, dalam keadaan nyaman kah</p> |
| | | <u>Konsistensi dalam integritas</u> | <p>1. <u>Bagaimana ibu memastikan bahwa ibu selalu bertindak dengan jujur dan integritas meskipun menghadapi tekanan dari berbagai pihak?</u></p> <p>2. <u>Pernahkah ibu di hadapkan pada situasi di mana saudara harus memilih di antara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan?</u></p> | <p>1. Misal ada tekanan tu contohnya ja tekanan dari ekonomi nah lalu habis tu kita membangun program les di kelas yang harusnya gratis lalu kita tu menarifkan harga beberapa kali lipat... jangan kaya itu ..kita jadi guru tu harus jujur itu jua mempengaruhi reputasi kita jua kerja jujur, kalau bedusta kenakan ketahuan jua..pas kita di pecat atau mngkin kadede lagi yang percaya wan kita</p> <p>2. Kada tiap orang tu tekanannya masing-masing,tapi kalau aku sih kaya semangat semangat jangan menyerah..gitu sih hahaha..</p> |
| | | <u>Tanggung jawab terhadap kinerja</u> | <p>1. <u>Bagaimana ibu menilai tanggung jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam</u></p> | <p>1. Ya kita ni kan begawi pasti adalah tanggung jawab masing-masing jadi kalo harus menilai</p> |

| | | | | |
|---|----------------------------|--|--|---|
| | | | <p><u>proses pembelajaran?</u></p> <p>2. <u>Apa yang ibu lakukan ketika hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan ibu?</u></p> | <p>diri kita tu liati dulu kita tanggung jawab kada wan gawian yang kita gawi ni</p> <p>2. Kalo misal kada sesuai ni harapan ya pake aja cara ajar yang lain mungkin siswa ni bosan kah</p> |
| | | Fleksibilitas dalam metode pengajaran | <p>1. Bagaimana ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru yang muncul selama proses pembelajaran?</p> <p>2. Dapatkah saudara memberikan contoh ketika saudara harus merubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan?</p> | <p>1. Fleksible aja kada usah kaku</p> <p>2. Ya pernah supaya gak bosan aja</p> |
| | | Kreativitas dan inovasi dalam pengajaran | <p>1. Bagaimana ibu merespon ide-ide baru atau metode pengajaran yang berbeda dari biasanya?</p> <p>2. Bisakah ibu memberi contoh inovasi yang ibu terapkan dalam mengajar?</p> | <p>1. Menyesuaikan kaya semisalnya kurikulum baru, guru tu harus menyesuaikan</p> <p>2. Contohnya lah? Semisal kaya ada game game di dalam pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, atau misalnya ada projector yang kaya sekolah wahini tuh pakai projector</p> |
| 3 | Motivasi <i>motivation</i> | Dorongan untuk berprestasi | <p>1. Apa yang memotivasi ibu untuk terus memberikan</p> | <p>1. Kalo aku sih motivasinya handak memintarakan</p> |

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | | <p>yang terbaik dalam pengajaran?</p> <p>2. Bagaimana ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran?</p> | <p>siswa, handak yang terbaik untuk siswa</p> <p>2. Kalo aku sih biasanya tu mempertahankan keunggulan dalam proses pembelajaran adalah dengan tetap pake metode acak aja sih, gak bosan terus sama siswa kita tu jangan kaku</p> |
| | | Komitmen terhadap tujuan pendidikan | <p>1. Bagaimana ibu menunjukkan komitmen ibu terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu?</p> <p>2. Pernahkah ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai?</p> | <p>1. Iya tadi dengan jujur kita sebagai guru lalu kita juga sebagai guru tu harus juga menjalankan visi misi guru juga sekolahan</p> <p>2. Mengorbankan sesuatu untuk tujuan pendidikan biasanya sih waktu pribadi yang kurang, waktu keluarga juga kurang karena tanggung jawab kita sebagai guru</p> |
| | | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran | <p>1. Bagaimana ibu menunjukkan inisiatif dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran?</p> <p>2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu mengambil langkah proaktif untuk mengatasi masalah pembelajaran?</p> | <p>1. Menunjukkan dengan kaya pake cara ajar lain atau semisal kita ada ide permainan</p> <p>2. Yang kaya yang tadi pake cara ajar lain</p> |

| | | | | |
|---|-----------------------|--|--|--|
| | | Optimisme dalam menghadapi tantangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengajar? 2. Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi sulit? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisanya aku ni kaya tetap menyemangati diri kadang cari hiburan. Kalo misalnya gagal di baiki di mana yang salah 2. Tetap yakin, motivasi diri habis tu jangan kaya larut dalam kegagalan, bangkit aja jangan nyerah, kena kalo sedikit sedikit nyerah kena sedikit nyerah tu salah |
| | | Ketahanan dalam menghentikan kegagalan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkah ibu menceritakan sebuah pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan bagaimana ibu bangkit dari situasi tersebut? 2. Bagaimana ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pas lagi mengajar tu melihat nilai anak-anak tu turun kadang malas belajar nah itu kan masuk gagal dalam pembelajaran jadi caranya gimana dengan metode lain, dengan cara ajar lain yang menyenangkan murid dalam ajaran 2. Fleksible, dengan kepala terbuka habis tu terima kegagalan |
| 4 | Empati <i>empathy</i> | Kepedulian terhadap perasaan siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran? 2. Apa yang di lakukan ibu ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Di lhati kanakannnya tu kaya apa, harus lebih kenal dengan anak didik kita sendiri 2. Kalo semisal ada yang mengalami kesulitan emosional misalnya ada yang lebih sedikit atau sedih, marah bahkan sampai |

| | | | | |
|--|--|------------------------------------|--|---|
| | | | | <p>menangis...guru ni baik mendekat secara perlahan bahis tu takuni kenapa inya nih, kalo semisalnya ada anak yan special tu lebih baik kita konsul ke ortu lalu kita juga sebagai guru kada boleh kaya kada meherani lalu membedakan .. tapi di perlakukan dengan sama atau kita sebagai guru dekat wan bagiannya supaya bagiannya tu nyaman</p> |
| | | Dukungan dalam pengembangan siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka? 2. Dapatkah ibu memberikan contoh bagaimana ibu mendukung perkembangan siswa yang menghadapi rintangan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah, ada di kelas cuman kadaku sebutkan namanya, anaknya tu special dan sebagai guru terus membimbing bagiannya 2. Bisa, kaya memberikan semangat, habis tu di kasih support atau pujungan pujungan kaya mengiaui bagiannya tu pintarnya atau bungas banar |
| | | Memenuhi kebutuhan emosional siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memastikan bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Di amati reaksi siswa ni kaya apa selama pembelajaran 2. Nah kan dengan meamati tarus wan murid ni kan lalu kita tahu yang mana |

| | | | | |
|--|--|----------------------------------|---|--|
| | | | <p>2. Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa seorang siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya ?</p> | <p>butuh perhatian emosional yang lebih wan yang mana yang ada keperluannya tapi tetap la h ya harus adil jangn fokus nya wa satu siswa</p> |
| | | Penghargaan terhadap keberagaman | <p>1. Bagaimana ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif?</p> <p>2. Bisakah ibu menceritakan pengalaman di mana keberagaman siswa membantu memperkaya proses pembelajaran?</p> | <p>1. Labih bagus kalo beragam, kadang anak-anak tu beda-beda pendapat habis tu ada yang kaya kelakukannya beda beda, ada yang keadaannya beda-beda dan bagaimana ni cara yang supaya sama, kan kita guru harus adil, salah kalo misalnya kita tu pake kata istilah wahini tu favorit...kadedang yang favorit favoritn semuanya sama</p> <p>2. Kalo selama aku mengajar yang menarik tu perbedaan pendapat habis tu sifat kanakannya beda beda..itu keberagaman menarik cuman harus lebih di arahkan supaya kondusif</p> |
| | | Pemahaman dinamika kelompok | <p>1. Bagaimana ibu memahami dan mengelola dinamika emosional di antara siswa</p> | <p>1. Iya kaya tadi guru ni perlu mengamati siswa, di lihat bujur-bujur</p> <p>2. Bisa, kan harus manajemen</p> |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | | | <p>selama pembelajaran?</p> <p>2. Bisakah ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan emosional atau konflik dalam kelompok siswa?</p> | <p>kelas juga guru itu bukan hany mengajar</p> |
| 5 | <p>Keterampilan sosial/manajemen hubungan</p> <p><i>socialskills/relationshipmanagement</i></p> | <p>Kemampuan motivasi siswa</p> | <p>1. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka?</p> <p>2. Dapatkah ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi?</p> | <p>1. Di bari support kanakannya tu terus kanakannya tu di puji itu kalo yang baik tapi kalo yang buruk jangan di puji tapi di padahi</p> <p>2. Contohnya ketika anak mempunyai bakat tetapi malu untuk menunjukkan keluar, lalu di beri support, memotivasi agar anak tersebut berkembang dan dapat menunjukkannya sedikit</p> |
| | | <p>Kemampuan komunikasi yang efektif</p> | <p>1. Bagaimana ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas?</p> <p>2. Pernahkah ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas?</p> | <p>1. Kalo komunikasi yang efektif tu caranya gi mana? Kita jangan halangi mereka bicara cuman di arahkan pas bapanderan tu jagan ada kata kasar selebihnya di biarkan biacar cuman ya diarahkan supaya kelas itu nyaman di atur</p> <p>2. Pernah misalnya pas kanakan ni bekelahi kita jangan kaya umpat sarik sarik, kuciak kuciak</p> |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------|--|---|
| | | | | ..uyuh kalo bisa tu di kiau urang-urangnya habis tu di takuni kenapa? Nah lalu di arahkan supaya bemaafan lah |
| | | Manajemen konflik di kelas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas? 2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil menyelesaikan konflik antara siswa secara efektif? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan sabar pastinya lah ya, jangan menyarik-nyarik jua kita tapikan kita tu justru jadi yang di tengah-tengah menyelesaikan masalah 2. Kalo sepengalaman aku lah pernah kaya kanakan besoalan,bekelahi, kaina betamparan tadi Kaya tadi guru tu kada kawa umpat bakuciak kalo kawatu kita tu memberi saran,memberi teguran |
| | | Kepemimpinan dalam pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang di inginkan ? 2. Apa pendekatan kepemimpinan yang ibu gunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. biasanya sih harus mengenali lingkungan kelas, siswa terus ada aturan kelas, lingkungan yang nyaman lagian kan guru tu di latih untuk menjadi pemimpin di dalam kelas 2. Kalo akulah biasanya kulihati dulu muridnya,kenal dulu kita nah kan dalam membimbing kita bisa lihat tu hasil dari bimbingan kita dari nilainya, dari kelakukannya dari urangnya |

| | | | | |
|--|--|----------------------------|--|--|
| | | | | |
| | | Membangun hubungan positif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa? 2. Dapatkah ibu memberikan contohnya bagaimana hubungan dengan siswa berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaya kita guru tu harus baik, harus mengerti emosi siswa . 2. Ya kaya misalnya guru dan siswa bekerja sama dalam menjalankan aturan yang ada di dalam kelas untuk menciptakan kelas yang nyaman terus dan dengan peraturan itu juga murid akhirnya menjaga sikap di dalam kelas. |

**VERBATIM DAN CODING
WAWANCARA SUBJEK**

Initial : Lily Nur Izatti S.Pd (L)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 28
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Waktu : Jam 12 siang
Tanggal : 29 agustus 2024
Lokasi : SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN

| No. | Baris | Peneliti/Subjek | Jawaban Responden | Tema/coding |
|-----|-------|-----------------|--|----------------------------|
| 1 | 1 | P | Assalamualaikum bu | Salam, perkenalan |
| | 2 | S | Enggih, waalaikumsalam | |
| | 3 | P | Sebelumnya ulun minta maaf mengganggu waktu pian bu.... | |
| | 4 | S | Eh, kada papa nak | |
| | 5 | | Ulun berliana Novalia Malik | |
| | 6 | P | Ulun kuliah di UIN, jurusan psikologi Islam angkatan 19 | |
| | 7 | | Di sini Ulun umpat penelitian | |
| | 8 | | Jadi subjek Ulun ni, guru-guru yang ada di sini termasuk pian, jadi Ulun mohon kerja sama pian bu | |
| | 9 | S | Boleh-boleh.. jadi ni kaya apa pengerjaannya? | |
| | 10 | P | Ulun menakuni pian, pian menjawab bu | |
| | 11 | S | Enggih, Ulun jawab sambil megang copy satunya kan ada dua copy di situ...jadi Ulun pegang satu, pian menulis di kertas satunya | |
| | 12 | P | Enggih bu | |
| | | | | Pertanyaan/ jawaban |
| 2 | 13 | P, | Bagaimana Ibu mengenali emosi yang | Pengakuan emosi pribadi |

| | | | | |
|--|----|---|---|-----------------------------------|
| | | | Ibu rasakan saat sedang mengajar? | |
| | 14 | S | Mengenali emosi pas mengajar? biasanya pas kita lagi menghadapi kelas tu, pas murid ribut, pas ada yang kada pas nah tu kita merasa nggak nyaman, marah, sedih atau mungkin pas ada yang semisalnya ada yang senang, canda-canda dalam pekerjaan kan guru kada tiap hari tu mengajar serius aja tarus | |
| | 15 | P | Bisakah Ibu menjelaskan bagaimana perasaan ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa | |
| | 16 | S | Kalo mempengaruhi cara berinteraksi sih, kada jua...misalnya kita ni sebenarnya marah wan urang tapi kan harusnya kita tu baik aja tarus wan urang jangan di tunjukkan yang buruk-buruk di depan | |
| | 17 | P | Dapatkah ibu memberikan contoh di mana emosi ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas? | Pengaruh emosi terhadap keputusan |
| | 18 | S | Ada, pada saat kita ni sebagai guru lagi bête-betenya tu pasti malas banar memutuskan keputusan cuman itulah sebagai guru mau kada mau harus tetap profesional | |
| | 19 | P | Bagaimana Ibu menilai dampak emosi Ibu pada pengambil keputusan | |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | | | selama proses pembelajaran | |
| | 20 | S | Menurut ku lah selama mengambil keputusan tu ya kaya tadi harus tetap profesional | |
| | 21 | P | Seberapa baik ibu memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru | Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan |
| | 22 | S | Kekurangan dan kelebihan kita tu kan harus kita pahami jsdi kaya ada koreksi diri lah ...kalo kada supan banar tu pang kalo ada kekurangan | |
| | 23 | P | Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar | |
| | 24 | S | Menurut ku semisal ada koreksi diri itu membuat kinerja guru tu jadi baik itu pang yang setahu aku | |
| | 25 | P | Bagaimana ibu menggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu | Penggunaan intuisi Dalam pengajaran |
| | 26 | S | Semisalnya aja ada ni situasi yang biasalah di kelas, ribut kadang bekelahi bagiannya nah itu jangan asal marah aja tarus menghukum..kada kawa kaya itu ..jadi kaya apalah? Tetap profesional aja sih, emosi juga harus di tahani, di kontrol | |
| | 27 | P | Pernahkah ibu membuat keputusan berdasarkan perasaan atau intuisi yang ibu rasakan | |
| | 28 | S | Kadang kadang sih | |

| | | | | |
|--|----|---|--|--|
| | 29 | P | Bagaimana Ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar | Percaya diri dalam mengajar |
| | 30 | S | Kepercayaan diri? Yang kutahu selama jadi guru tu harus percaya diri jadi selama pembelajaran aku tu harus percaya diri | |
| | 31 | P | Pernahkah Ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran | |
| | 32 | S | Iya kaya tadi pang, kepercayaan diri tu membuat kinerja tu baiklah tapi harus jua jaga sikap | |
| | 33 | P | Bagaimana Ibu menjaga emosi Ibu tetap terkendali saat menghadapi masalah di kelas | Pengendalian emosi dalam situasi sulit |
| | 34 | S | Kontrol aja sih, lalu kita bepikir lagi yang kita hadapi ni kan kanakan ingat ingat diri, di tahani emosi solannya yang kita hadapi tu orang wan itu jua bisa menyakiti perasaan orang | |
| | 35 | P | Bisakah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil mengelola emosi ibu dalam situasi yang sulit | |
| | 36 | S | Dalam pengalamaku jadi guru tu tiap hari tu pang kita harus sabar dalam keadaan sulit kah, dalam keadaan nyaman kah | |
| | 37 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa Ibu selalu bertindak dengan jujur dan integritas meskipun menghadapi | Konsisten dalam integritas |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------|
| | | | tekanan dari berbagai pihak | |
| | 38 | S | Misal ada tekanan tu contohnya ja tekanan dari ekonomi nah lalu habis tu kita membangun program les di kelas yang harusnya gratis lalu kita tu menarifkan harga beberapa kali lipat... jangan kaya itu ..kita jadi guru tu harus jujur itu jua mempengaruhi reputasi kita jua kerja jujur, kalau bedusta kenakan ketahuan jua..pas kita di pecat atau mngkin kadedda lagi yang percaya wan kita | |
| | 39 | P | Pernahkah Ibu dihadapkan pada situasi di mana Ibu harus memilih di antara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan | |
| | 40 | S | Kada tiap orang tu tekanannya masing-masing,tapi kalau aku sih kaya semangat semangat jangan menyerah..gitu sih hahaha.. | |
| | 41 | P | Bagaimana Ibu menilai tanggung jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam proses pembelajaran | Tanggung jawab dalam kinerja |
| | 42 | S | Ya kita ni kan begawi pasti adalah tanggung jawab masing-masing jadi kalo harus menilai diri kita tu liati dulu kita tanggung jawab kada wan gawian yang kita gawi ni | |
| | 43 | P | Apa yang ibu lakukan ketika hasil | |

| | | | | |
|--|----|---|---|--|
| | | | pembelajaran tidak sesuai dengan harapan | |
| | 44 | S | Kalo misal kada sesuai ni harapan ya pake aja cara ajar yang lain mungkin siswa ni bosan kah | |
| | 45 | P | Bagaimana Ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru yang muncul selama proses pembelajaran | Fleksibilitas dalam metode pengajaran |
| | 46 | S | Fleksible aja kada usah kaku | |
| | 47 | P | Dapatkah saudara memberikan contoh ketika saudara harus mengubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan | |
| | 48 | S | Ya pernah supaya gak bosan aja | |
| | 49 | P | Bagaimana Ibu merespon ide-ide baru atau metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya | Kreativitas dan inovasi Dalam pengajaran |
| | 50 | S | Menyesuaikan kaya semisalnya kurikulum baru, guru tu harus menyesuaikan | |
| | 51 | P | Bisakah Ibu memberi contoh inovasi yang Ibu terapkan dalam mengajar | |
| | 52 | S | Contohnya lah? Semisal kaya ada game game di dalam pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, atau misalnya ada projector yang kaya sekolah wahini tuh pakai projector | |
| | 53 | P | Apa yang memotivasi ibu untuk terus memberikan yang terbaik dalam pengajaran | Dorongan untuk berprestasi |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | 54 | S | Kalo aku sih motivasinya handak memintarkan siswa, handak yang terbaik untuk siswa | |
| | 55 | P | Bagaimana Ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran | |
| | 56 | S | Kalo aku sih biasanya tu mempertahankan keunggulan dalam proses pembelajaran adalah dengan tetap pake metode acak aja sih, gak bosan terus sama siswa kita tu jangan kaku | |
| | 57 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan komitmen ibu terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu | Komitmen terhadap tujuan pendidikan |
| | 58 | S | Iya tadi dengan jujur kita sebagai guru lalu kita juga sebagai guru tu harus juga menjalankan visi misi guru juga sekolahan | |
| | 59 | P | Pernahkah Ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai | |
| | 60 | S | Mengorbankan sesuatu untuk tujuan pendidikan biasanya sih waktu pribadi yang kurang, waktu keluarga juga kurang karena tanggung jawab kita sebagai guru | |
| | 61 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan inisiatif dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran |
| | 62 | S | Menunjukkan dengan kaya pake cara ajar lain atau semisal kita ada ide permainan | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 63 | P | Dapatkah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu mengambil langkah proaktif untuk mengatasi masalah pembelajaran | |
| 64 | S | Yang kaya yang tadi pake cara ajar lain | |
| 65 | P | Bagaimana Ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengajar | Optimisme dalam menghadapi tantangan |
| 66 | S | Bisanya aku ni kaya tetap menyemangati diri kadang cari hiburan. Kalo misalnya gagal di baiki di mana yang salah | |
| 67 | P | Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi sulit | |
| 68 | S | Tetap yakin, motivasi diri habis tu jangan kaya larut dalam kegagalan, bangkit aja jangan nyerah, kena kalo sedikit sedikit nyerah kena sedikit nyerah tu salah | |
| 69 | P | Dapatkah Ibu menceritakan sebuah pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan bagaimana Ibu bangkit dari situasi tersebut | Ketahanan dalam menghentikan kegagalan |
| 70 | S | Ada pas lagi mengajar tu melihat nilai anak-anak tu turun kadang malas belajar nah itu kan masuk gagal dalam pembelajaran jadi caranya gimana dengan metode lain, dengan cara ajar lain yang | |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------------|
| | | | menyenangkan murid dalam ajaran | |
| | 71 | P | Bagaimana Ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran | |
| | 72 | S | Fleksible, dengan kepala terbuka habis tu terima kegagalan | |
| | 73 | P | Bagaimana Ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran | Kepedulian terhadap perasaan siswa |
| | 74 | S | Di lhati kanakannya tu kaya apa, harus lebih kenal dengan anak didik kita sendiri | |
| | 75 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan emosional | |
| | 76 | S | Kalo semisal ada yang mengalami kesulitan emosional misalnya ada yang lebih sedikit atau sedih, marah bahkan sampai menangis...guru ni baik mendekat secara perlahan bahis tu takuni kenapa inya nih, kalo semisalnya ada anak yan special tu lebih baik kita konsul ke ortu lalu kita juga sebagi guru kada boleh kaya kada meherani lalu membedakan .. tapi di perlakukan dengan sama atau kita sebagai guru dekat wan bagiannya supaya bagiannya tu nyaman | |
| | 77 | P | Bagaimana Ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka | Dukungan dalam pengembangan siswa |

| | | | | |
|--|----|---|--|------------------------------------|
| | 78 | S | Pernah, ada di kelas cuman kadaku sebutkan namanya, anaknya tu special dan sebagai guru terus membimbing bagiannya | |
| | 79 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh bagaimana Ibu mendukung perkembangan siswa menghadapi rintangan | |
| | 80 | S | | |
| | 81 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran | Memenuhi kebutuhan emosional siswa |
| | 82 | S | Di amati reaksi siswa ni kaya apa selama pembelajaran | |
| | 83 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya | |
| | 84 | S | Nah kan dengan meamati tarus wan murid ni kan lalu kita tahu yang mana butuh perhatian emosional yang lebih wan yang mana yang ada keperluannya tapi tetap lah ya harus adil jangn fokus nya wa satu siswa | |
| | 85 | P | Bagaimana Ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas untuk menciptakan lingkungan belajar Yang inklusif | Penghargaan terhadap keberagaman |
| | 86 | S | Labih bagus kalo beragam, kadang anak-anak tu beda-beda pendapat habis tu ada yang kaya kelakukannya beda beda, ada yang | |

| | | | | |
|--|----|---|---|-----------------------------|
| | | | keadaannya beda-beda dan bagaimana ni cara yang supaya sama, kan kita guru harus adil, salah kalo misalnya kita tu pake kata istilah wahini tu favorit...kadang yang favorit favoritannya semuanya sama | |
| | 87 | P | Bisakah Ibu menceritakan pengalaman di mana keberagaman siswa membantu memperkaya proses pembelajaran | |
| | 88 | S | Kalo selama aku mengajar yang menarik tu perbedaan pendapat habis tu sifat kanakannya beda beda..itu keberagaman menarik cuman harus lebih di arahkan supaya kondusif | |
| | 89 | P | Bagaimana Ibu mempelajari dan mengelola dinamika emosional di antara siswa selama pembelajaran | Pemahaman dinamika kelompok |
| | 90 | S | Iya kaya tadi guru ni perlu mengamati siswa, di lihat bujur-bujur | |
| | 91 | P | Bisakah Ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan emosional atau konflik dalam kelompok siswa | |
| | 92 | S | Bisa, kan harus manajemen kelas juga guru itu bukan hany mengajar | |
| | 93 | P | Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka | Kemampuan motivasi siswa |
| | 94 | S | Di bari support kanakannya tu terus kanakannya tu di puji itu | |

| | | | | |
|--|-----|---|--|-----------------------------------|
| | | | kalo yang baik tapi kalo yang buruk jangan di puji tapi di padahi | |
| | 95 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi | |
| | 96 | S | Semisalnya tu kaya ada anak yang kada tapi mau ikut pembelajaran nah itu kan terus di supoort lagi terus di puji misalnya dia ada hasil atau di ajak bicara, anak itu akan mau belajar sekiranya ada tujuan | |
| | 97 | P | Bagaimana Ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas | Kemampuan komunikasi yang efektif |
| | 98 | S | Kalo komunikasi yang efektif tu caranya gi mana? Kita jangan halangi mereka bicara cuman di arahkan pas bapanderan tu jagan ada kata kasar selebihnya di biarkan biacar cuman ya diarahkan supaya kelas itu nyaman di atur | |
| | 99 | P | Pernahkah Ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas | |
| | 100 | S | Pernah misalnya pas kanakan ni bekelahi kita jangan kaya umpat sarik sarik, kuciak kuciak ..uyuh kalo bisa tu di kiau urang-urangnya habis tu di takuni kenapa? Nah lalu di arahkan supaya bemaafan lah | |

| | | | | |
|--|-----|---|---|-------------------------------|
| | 101 | P | Bagaimana Ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas | Manajemen konflik di kelas |
| | 102 | S | Dengan sabar pastinya lah ya, jangan menarik-nyarik jua kita tapikan kita tu justru jadi yang di tengah-tengah menyelesaikan masalah. | |
| | 103 | P | Dapatkan Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil menyelesaikan konflik di antara siswa secara efektif | |
| | 104 | S | Kalo sepengalaman aku lah pernah kaya kakan besoalan,bekelahi, kaina betamparan tadi Kaya tadi guru tu kada kawa umpat bakuciak kalo kawatu kita tu memberi saran,memberi teguran | |
| | 105 | P | Bagaimana Ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang diinginkan | Kepemimpinan Dalam pengajaran |
| | 106 | S | biasanya sih harus mengenali lingkungan kelas, siswa terus ada aturan kelas, lingkungan yang nyaman lagian kan guru tu di latih untuk menjadi pemimpin di dalam kelas | |
| | 107 | P | Apa pendekatan kepemimpinan yang digunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran | |
| | 108 | S | Kalo akulah biasanya kulihati dulu | |

| | | | | |
|--|-----|---|--|----------------------------|
| | | | muridnya, kenal dulu kita nah kan dalam membimbing kita bisa lihat tu hasil dari bimbingan kita dari nilainya, dari kelakukannya dari urangnya | |
| | 109 | P | Bagaimana Ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa | Membangun hubungan positif |
| | 110 | S | Kaya kita guru tu harus baik, harus mengerti emosi siswa | |
| | 111 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh bagaimana hubungan dengan siswa berkontribusi pada penyampaian tujuan pembelajaran | |
| | 112 | S | Ya kaya misalnya guru dan siswa bekerja sama dalam menjalankan aturan yang ada di dalam kelas untuk menciptakan kelas yang nyaman terus dan dengan peraturan itu juga murid akhirnya menjaga sikap di dalam kelas. | |
| | | | | Penutupan |
| | | S | Nah kaya itu yang kutahu tapi ni sudahlah?kada terasa sejam dah | |
| | | P | Enggih Bu, terimakasih banyak bu | |
| | | S | Enggih sama-sama | |
| | | P | Ulun minta maaf kalo Ulun mengganggu waktu pian Bu lah? | |
| | | S | Enggih kada papa nak ai | |
| | | | | |

| No | Aspek. Indikator | Pertanyaan/jawaban | |
|----|--|---|---|
| 1 | Kesadaran diri <i>selfconsciousness</i> Pengakuan Emosi Pribadi | <ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana ibu mengenali emosi yang ibu rasakan saat sedang mengajar? 2. Bisakah ibu menjelaskan bagaimana ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalo ulun lah mengenal emosinya ketika kita sedang mengajar kan itu murid pastilah memiliki kepribadian masing-masing, nah saat kita menghadapi hal tersebut kita pasti akan merasakan berbagai macam hal 2. Kalo sebagai guru biasanya lebih mengutamakan kinerja, kerja, siswa dan lingkungan sekitar jadi semisal kita terdapat masalah lalu berdampak dengan apa yang kita rasakan kita sebagai guru lebih baik untuk mengesampingkan perasaan tersebut dan bersikap profesional sebagai guru dalam berinteraksi dengan siswa |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <u>Pengaruh emosi terhadap keputusan</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Dapatkah ibu memberikan contoh di mana emosi ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas?</u> 2. <u>Bagaimana ibu menilai dampak emosi ibu pada pengambilan keputusan selama proses pembelajaran?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalau saya sebagai guru lebih mengesampingkan masalah pribadi jadi tidak mempengaruhi keputusan yang akan di ambil nanti di dalam kelas Menurut saya ketika saya mengesampingkan masalah pribadi kerja saya sebagai guru itu jauh lebih baik |
| | | <u>Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Seberapa ibu baik memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru?</u> 2. <u>Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kekurangan dan kelebihan sebagai guru itu penting karena itu juga sebagai intropeksi dan penilaian diri. Kalo menurutku lah ...pemahaman ini akan lebih baik di terapkan supaya di kelas kita sebagai guru mengambil keputusan menggunakan akal pikiran yang jernih tanpa terganggu dengan emosi |
| | | <u>Penggunaan intuisi dalam pengajaran</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu di kelas?</u> 2. <u>Pernahkah ibu membuat keputusan berdasarkan perasaan atau</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalo menggunakan perasaan dalam memutuskan sesuatu juga perlu tu contohnya pada saat kita menghadapi siswa yang memerlukan perhatian atau ketika kita sebagai guru memperlakukan |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | | | <u>intuisi yang ibu rasakan?</u> | <p>murid ni dengan baik tapi perasaan juga di barengi dengan pikiran yang jernih jadi kedua pikiran dan perasaan bekerja sama</p> <p>2. Iya pernah jika di luar dari kerja</p> |
| | | <u>Percaya diri dalam mengajar</u> | <p>1. <u>Bagaimana ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar?</u></p> <p>2. <u>Pernahkah ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran?</u></p> | <p>1. Menurut saya kepercayaan diri itu penting menjadi seorang guru dan bagaimana diri sendiri menilai kepercayaan diri kita itu dan pada saat mengajar...itu terletak bagaiman kita menghadapi begitu banyak murid, kita yang engga boleh gagap dan harus bicara dengan dengan lancar dan lantang Ya pernah ya kaya tadi kepercayaan diri itu sangat di perlukan guru saat mengajar bahkan kalo di luar pengajaran juga di perlukan untuk bersosialisasi</p> |
| | | | | |
| 2 | <u>Pengelolaan/regulasi diri</u> <u>selfmanagement/ regulations</u> | <u>Pengendalian emosi dalam situasi sulit</u> | <p>1. <u>Bagaimana ibu menjaga emosi ibu tetap terkendali saat menghadapi masalah di kelas?</u></p> <p>2. <u>Biasalah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil</u></p> | <p>1. Self check maksudnya kita ingatkan diri kita sendiri lagi kalo kita harus tetap profesional dalam pekerjaan.</p> <p>2. Ya ketika saya memiliki masalah pribadi, saya lebih memilih untuk</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <u>mengelola emosi ibu dalam situasi yang sulit?</u> | menenangkan diri, untuk lebih meyakinkan diri, support pada diri sendiri |
| | | <u>Konsistensi dalam integritas</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu memastikan bahwa ibu selalu bertindak dengan jujur dan integritas meskipun menghadapi tekanan dari berbagai pihak?</u> 2. <u>Pernahkah ibu di hadapkan pada situasi di mana saudari harus memilih di antara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap yakinkan diri lagi ingatkan diri kita sendiri bahwa kita sebagai guru harus tetap profesional, kita harus jujur dalam keadaan apapun 2. Pernah, menurut saya semua orang pernah menghadapi keadaan tersebut |
| | | <u>Tanggung jawab terhadap kinerja</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Bagaimana ibu menilai tanggung jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam proses pembelajaran?</u> 2. <u>Apa yang ibu lakukan ketika hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan ibu?</u> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalo di nilai dalam tanggung jawab kita harus melihat bagaimana seorang guru itu jujur, adil, bagaimana guru tersebut harus benar-bena harus mengemban tugas sebagai guru 2. Jika hasil tidak sesuai pembelajaran maka saya biasanya koreksi diri aja, di mana yang salah atau mungkin perlunya metode yang baru |
| | | Fleksibilitas dalam metode pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan flexible, dengan terbuka lalu kita sebagai guru menyesuaikan |

| | | | | |
|---|----------------------------|--|---|---|
| | | | <p>yang muncul selama proses pembelajaran?</p> <p>2. Dapatkah saudara memberikan contoh ketika saudara harus merubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan?</p> | <p>dengan cara ajar yang baru</p> <p>2. ya ketika kurikulum berubah maka cara ajarnya juga pasti juga akan berubah</p> |
| | | Kreativitas dan inovasi dalam pengajaran | <p>1. Bagaimana ibu merespon ide-ide baru atau metode pengajaran yang berbeda dari biasanya?</p> <p>2. Bisakah ibu memberi contoh inovasi yang ibu terapkan dalam mengajar?</p> | <p>1. Seperti tadi kita harus berbaur dengan cara atau metode ajar yang baru</p> <p>2. Contohnya ketika mengajar satu pelajaran ni kan, kita adakan permainan-permainan kecil dan menyenangkan, kuis-kuis kecil pembelajaran</p> |
| | | | | |
| 3 | Motivasi <i>motivation</i> | Dorongan untuk berprestasi | <p>1. Apa yang memotivasi ibu untuk terus memberikan yang terbaik dalam pengajaran?</p> <p>2. Bagaimana ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran?</p> | <p>1. Yang memotivasi saya untuk memberikan yang terbaik adalah saya ingin membuat anak didk saya menjadi pintar, jadi lebih memliki perilaku yang baik</p> <p>2. Kalau saya, biasanya lebih ke metode-metode acak supaya gak membosankan aja sih untuk siswa</p> |
| | | Komitmen terhadap | <p>1. Bagaimana ibu menunjukkan komitmen ibu</p> | <p>1. Sebagai guru yang lebih mengemban tugas saya sebagai guru, lebih</p> |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | tujuan pendidikan | <p>terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu?</p> <p>2. Pernahkah ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai?</p> | <p>profesional, menjalankan visi dan misi guru dan sekolah</p> <p>2. Ya pernah, kalo sebagai guru biasanya kan kita lebih mengorbankan keperluan pribadi, waktu pribadi dan tentunya kondisi fisik dan mental untuk tetap profesional</p> |
| | | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran | <p>1. Bagaimana ibu menunjukkan inisiatif dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran?</p> <p>2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu mengambil langkah proaktif untuk mengatasi masalah pembelajaran?</p> | <p>1. Semisalnya proses pembelajaran itu kurang, iya seperti tadi..kita memakai cara ajar yang baru, metode baru supaya gak bosan</p> <p>2. Dengan metode baru aja sih, kalo semisalnya pembelajaran ini tetap terganggu dengan siswa yang bermacam-macam sifatnya, guru bisa membuat peraturan di dalam kelas untuk mengatur pengajaran</p> |
| | | Optimisme dalam menghadapi tantangan | <p>1. Bagaimana ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengajar?</p> <p>2. Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi sulit?</p> | <p>1. Support pada diri sendiri, kalo kita gagal kita introveksi diri lagi</p> <p>2. Untuk menjaga motivasi tetap tinggi biasanya saya kaya lebih menghibur diri saya sendiri, lalu saya juga juga mengingatkan diri dengan hal yang positif</p> |
| | | Ketahanan dalam | <p>1. Dapatkah ibu menceritakan sebuah</p> | <p>1. Pernah, ketika tujuan pembelajaran tidak mencapai</p> |

| | | | | |
|---|-----------------------|------------------------------------|---|---|
| | | menghentikan kegagalan | <p>pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan bagaimana ibu bangkit dari situasi tersebut?</p> <p>2. Bagaimana ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran?</p> | <p>harapan saya biasanya saya menggunakan cara lain, atau semisalnya murid ini nilai nilainya buruk semua yang termasuk kegagalan saya dalam pengajaran, saya lalu mengadakan kelas tambahan atau memotivasi siswa</p> <p>2. Saya mengoreksi diri lalu belajar dari kegagalan</p> |
| 4 | Empati <i>empathy</i> | Kepedulian terhadap perasaan siswa | <p>1. Bagaimana ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran?</p> <p>2. Apa yang di lakukan ibu ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan?</p> | <p>1. Kita kenali siswa, kita ingat bagaimana mereka bersikap, pendekatan juga perlu</p> <p>2. Saya akan melakukan pendekatan dengan siswa, bicara dengan siswa lalu saya akan memberikan dukungan dengan siswa</p> |
| | | Dukungan dalam pengembangan siswa | <p>1. Bagaimana ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka?</p> <p>2. Dapatkah ibu memberikan contoh bagaimana ibu</p> | <p>1. Saya akan memberikan dukungan kepada siswa dan memberikan bimbingan</p> <p>2. Dengan memberikan dukungan kepada siswa kapanpun itu, saya akan membantu jika bantuan saya di perlukan</p> |

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | | <p>mendukung perkembangan siswa yang menghadapi rintangan?</p> | |
| | | <p>Memenuhi kebutuhan emosional siswa</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memastikan bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran? 2. Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa seorang siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya ? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kita observasi lagi, kita berikan support secara emosional 2. Saya menyadari ataupun tidak, saya akan terus memberikan dukungan kepada siswa |
| | | <p>Penghargaan terhadap keberagaman</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif? 2. Bisakah ibu menceritakan pengalaman di mana keberagaman siswa membantu memperkaya proses pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman kelas? Murid itu bermacam-macam, perilaku, pendapat, dan keberagaman itu sudah biasa dan malah membuat kelas itu jauh lebih tetapi guru juga perlu mengarahkan keberagaman tersebut agar kondisi menjadi kondusif 2. Perbedaan pendapat di dalam pembelajaran juga sangat di butuhkan karena dengan itu bisa menambah wawasan |

| | | | | |
|---|--|-----------------------------|--|--|
| | | Pemahaman dinamika kelompok | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memahami dan mengelola dinamika emosional di antara siswa selama pembelajaran? 2. Bisakah ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan emosional atau konflik dalam kelompok siswa? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengamati siswa dan emotional juga perilaku 2. iYa saya bisa |
| 5 | Keterampilan sosial/manajemen hubungan <i>socialskills/relationshipmanagement</i> | Kemampuan motivasi siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka? 2. Dapatkah ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memberikan dukungan lalu bimbingan kepada mereka 2. Ya contohnya di kelas saya ada yang minder karena masalah internal keluarga dia gak mau teman lalu saya sebagai guru memotivasi si anak supaya mau berteman, hal itu di lakukan dengan pendekatan, dengan support emosional dan dengan tiap hari dukungan anak itu akhirnya mau bergaul dengan teman-teman lain bahkan juga bermain |

| | | | | |
|--|--|-----------------------------------|--|--|
| | | Kemampuan komunikasi yang efektif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas? 2. Pernahkah ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi efektif dengan siswa di kelas itu di lakukan dengan guru yang humble, guru yang tidak membedakan murid ini dengan yang lain 2. Ya, pernah |
| | | Manajemen konflik di kelas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas? 2. Dapatkah ibu menceritakan pengalaman di mana ibu berhasil menyelesaikan konflik antara siswa secara efektif? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kitanya sebagai guru harus tenang dulu sebelum kita menyelesaikan konflik lalu kita menjadi penengah dan harus adil, kita tanya ada apa, kita lalu dengan lembut, pelan-pelan membujuk jangan di kasar ..intinya kita sebagai guru itu jangan langsung marah-marah tapi harus mengerti keadaan 2. Ya pernah seperti contohnya siswa ini berkelahi di dalam kelas dan seperti saya tadi saya bujuk dulu, saya tanya kenapa lalu kita selesaikan |
| | | Kepemimpinan dalam pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang di inginkan ? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan, pengamatan dan dengan bimbingan terus menerus 2. Ya terdapat pengaruh terhadap hasil pembelajaran |

| | | | | |
|--|--|----------------------------|--|---|
| | | | 2. Apa pendekatan kepemimpinan yang ibu gunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran? | |
| | | Membangun hubungan positif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa? 2. Dapatkah ibu memberikan contohnya bagaimana hubungan dengan siswa berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan baik, pengenalan terhadap satu sama lain juga di perlukan 2. Contohnya hubungan yang baik itu akan tercipta atau terbentuk suasana yang aman, kondusif dan teratur untuk pembelajaran |

**VERBATIM DAN CODING
WAWANCARA SUBJEK**

Initial : Misbatun Nisa S.Pd (N)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 27
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Waktu : Jam 10 siang
Tanggal : 30 Agustus 2024
Lokasi : SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN

| No. | Baris | Peneliti/Subjek | Jawaban Responden | Tema/coding |
|-----|-------|-----------------|---|-------------------------|
| 1 | 1 | P | Assalamualaikum | Salam, perkenalan |
| | 2 | S | waalaikumsalam | |
| | 3 | P | Sebelumnya ulun minta maaf mengganggu waktu pian, Bu | |
| | 4 | S | Eh kada papa santai ja | |
| | 5 | | Nama Ulun berliana Novalia Malik | |
| | 6 | P | Ulun kuliah di UIN, jurusan psikologi Islam angkatan 19 | |
| | 7 | | Di sini Ulun umpat penelitian | |
| | 8 | | Jadi subjek Ulun ni, guru-guru yang ada di sini termasuk pian, jadi Ulun mohon kerja sama pian bu | |
| | 9 | S | Enggih kada papa, jadi ni kaya apa pengerjaannya? | |
| | 10 | P | Ulun menakuni pian, pian menjawab bu | |
| | 11 | S | Enggih, jadi Ulun pegang satu, pian menulis di kertas satunya | |
| | 12 | P | Enggih bu | |
| | | | | Pertanyaan/ jawaban |
| 2 | 13 | P, | Bagaimana Ibu mengenali emosi yang Ibu rasakan saat sedang mengajar? | Pengakuan emosi pribadi |
| | 14 | S | Kalo ulun lah mengenal emosinya ketika kita sedang mengajar kan | |

| | | | | |
|--|----|---|--|-----------------------------------|
| | | | itu murid pastilah memiliki kepribadian masing-masing, nah saat kita menghadapi hal tersebut kita pasti akan merasakan berbagai macam hal | |
| | 15 | P | Bisakah Ibu menjelaskan bagaimana perasaan ibu di kelas mempengaruhi cara ibu berinteraksi dengan siswa | |
| | 16 | S | Kalo sebagai guru biasanya lebih mengutamakan kinerja, kerja, siswa dan lingkungan sekitar jadi semisal kita terdapat masalah lalu berdampak dengan apa yang kita rasakan kita sebagai guru lebih baik untuk mengesampingkan perasaan tersebut dan bersikap profesional sebagai guru dalam berinteraksi dengan siswa | |
| | 17 | P | Dapatkah ibu memberikan contoh di mana emosi ibu mempengaruhi keputusan yang ibu buat di kelas? | Pengaruh emosi terhadap keputusan |
| | 18 | S | Kalau saya sebagai guru lebih mengesampingkan masalah pribadi jadi tidak mempengaruhi keputusan yang akan di ambil nanti di dalam kelas | |
| | 19 | P | Bagaimana Ibu menilai dampak emosi Ibu pada pengambil keputusan selama proses pembelajaran | |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | 20 | S | Menurut saya ketika saya mengesampingkan masalah pribadi kerja saya sebagai guru itu jauh lebih baik | |
| | 21 | P | Seberapa baik ibu memahami kelebihan dan kekurangan ibu sebagai seorang guru | Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan |
| | 22 | S | Memahami kekurangan dan kelebihan sebagai guru itu penting karena itu juga sebagai intropeksi dan penilaian diri | |
| | 23 | P | Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi cara ibu mengajar | |
| | 24 | S | Kalo menurutku lah ...pemahaman ini akan lebih baik di terapkan supaya di kelas kita sebagai guru mengambil keputusan menggunakan akal pikiran yang jernih tanpa terganggu dengan emosi | |
| | 25 | P | Bagaimana ibu menggunakan intuisi ibu dalam menghadapi situasi tertentu | Penggunaan intuisi Dalam pengajaran |
| | 26 | S | Kalo menggunakan perasaan dalam memutuskan sesuatu juga perlu tu contohnya pada saat kita menghadapi siswa yang memerlukan perhatian atau ketika kita sebagai guru memperlakukan murid ni dengan baik tapi perasaan juga di barengi dengan pikiran yang jernih jadi kedua pikiran dan perasaan bekerja sama | |
| | 27 | P | Pernahkah ibu membuat keputusan | |

| | | | | |
|--|----|---|--|--|
| | | | berdasarkan perasaan atau intuisi yang ibu rasakan | |
| | 28 | S | Iya pernah jika di luar dari kerja | |
| | 29 | P | Bagaimana Ibu menilai tingkat kepercayaan diri ibu saat mengajar | Percaya diri dalam mengajar |
| | 30 | S | Menurut saya kepercayaan diri itu penting menjadi seorang guru dan bagaimana diri sendiri menilai kepercayaan diri kita itu dan pada saat mengajar...itu terletak bagaimana kita menghadapi begitu banyak murid, kita yang engga boleh gagap dan harus bicara dengan dengan lancar dan lantang | |
| | 31 | P | Pernahkah Ibu merasa percaya diri yang tinggi membantu ibu dalam mencapai tujuan pembelajaran | |
| | 32 | S | Ya pernah ya kaya tadi kepercayaan diri itu sangat di perlukan guru saat mengajar bahkan kalo di luar pengajaran juga di perlukan untuk bersosialisasi | |
| | 33 | P | Bagaimana Ibu menjaga emosi Ibu tetap terkendali saat menghadapi masalah di kelas | Pengendalian emosi dalam situasi sulit |
| | 34 | S | Self check maksudnya kita ingatkan diri kita sendiri lagi kalo kita harus tetap profesional dalam pekerjaan | |
| | 35 | P | Bisakah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil mengelola | |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------|
| | | | emosi ibu dalam situasi yang sulit | |
| | 36 | S | Ya ketika saya memiliki masalah pribadi, saya lebih memilih untuk menenangkan diri, untuk lebih meyakinkan diri, support pada diri sendiri | |
| | 37 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa Ibu selalu bertindak dengan jujur dan integritas meskipun menghadapi tekanan dari berbagai pihak | Konsisten dalam integritas |
| | 38 | S | Tetap yakinkan diri lagi ingatkan diri kita sendiri bahwa kita sebagai guru harus tetap profesional, kita harus jujur dalam keadaan apapun | |
| | 39 | P | Pernahkah Ibu dihadapkan pada situasi di mana Ibu harus memilih di antara mempertahankan integritas atau menyerah pada tekanan | |
| | 40 | S | Pernah, menurut saya semua orang pernah menghadapi keadaan tersebut | |
| | 41 | P | Bagaimana Ibu menilai tanggung jawab ibu terhadap kinerja pribadi dalam proses pembelajaran | Tanggung jawab dalam kinerja |
| | 42 | S | Kalo di nilai dalam tanggung jawab kita harus melihat bagaimana seorang guru itu jujur, adil, bagaimana guru tersebut harus benar-bena harus mengemban tugas sebagai guru | |
| | 43 | P | Apa yang ibu lakukan ketika hasil | |

| | | | | |
|--|----|---|---|--|
| | | | pembelajaran tidak sesuai dengan harapan | |
| | 44 | S | Jika hasil tidak sesuai pembelajaran maka saya biasanya koreksi diri aja, di mana yang salah atau mungkin perlunya metode yang baru | |
| | 45 | P | Bagaimana Ibu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perubahan baru yang muncul selama proses pembelajaran | Fleksibilitas dalam metode pengajaran |
| | 46 | S | Dengan flexible, dengan terbuka lalu kita sebagai guru menyesuaikan dengan cara ajar yang baru | |
| | 47 | P | Dapatkah saudara memberikan contoh ketika saudara harus mengubah pendekatan pengajaran untuk mengatasi hambatan | |
| | 48 | S | ya ketika kurikulum berubah maka cara ajarnya juga pasti juga akan berubah | |
| | 49 | P | Bagaimana Ibu merespon ide-ide baru atau metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya | Kreativitas dan inovasi Dalam pengajaran |
| | 50 | S | Seperti tadi kita harus berbaur dengan cara atau metode ajar yang baru | |
| | 51 | P | Bisakah Ibu memberi contoh inovasi yang Ibu terapkan dalam mengajar | |
| | 52 | S | Contohnya ketika mengajar satu pelajaran ni kan, kita adakan permainan-permainan kecil dan menyenangkan, kuis-kuis kecil | |

| | | | | |
|--|----|---|---|---|
| | 53 | P | Apa yang memotivasi ibu untuk terus memberikan yang terbaik dalam pengajaran | Dorongan untuk berprestasi |
| | 54 | S | Yang memotivasi saya untuk memberikan yang terbaik adalah saya ingin membuat anak didk saya menjadi pintar, jadi lebih memliki perilaku yang baik | |
| | 55 | P | Bagaimana Ibu menetapkan keunggulan ibu dalam proses pengajaran | |
| | 56 | S | Kalau saya, biasanya lebih ke metode-metode acak supaya gak membosankan aja sih untuk siswa | |
| | 57 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan komitmen ibu terhadap tujuan pendidikan di sekolah ibu | Komitmen terhadap tujuan pendidikan |
| | 58 | S | Sebagai guru yang lebih mengemban tugas saya sebagai guru, lebih profesional, menjalankan visi dan misi guru dan sekolah | |
| | 59 | P | Pernahkah Ibu mengorbankan sesuatu untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai | |
| | 60 | S | Ya pernah,kalo sebagai guru biasanya kan kita lebih mengorbankan keperluan pribadi, waktu pribadi dan tentunya kondisi fisik dan mental untuk tetap profesional | |
| | 61 | P | Bagaimana Ibu menunjukkan inisiatif dalam memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran | Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 62 | S | Semisal nya proses pembelajaran itu kurang, iya seperti tadi..kita memakai cara ajar yang baru, metode baru supaya gak bosan | |
| 63 | P | Dapatkah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu mengambil langkah proaktif untuk mengatasi masalah pembelajaran | |
| 64 | S | Dengan metode baru aja sih, kalo semisal nya pembelajaran ini tetap terganggu dengan siswa yang bermacam-macam sifatnya, guru bisa membuat peraturan di dalam kelas untuk mengatur pengajaran | |
| 65 | P | Bagaimana Ibu tetap optimis ketika menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengajar | Optimisme dalam menghadapi tantangan |
| 66 | S | Support pada diri sendiri, kalo kita gagal kita introveksi diri lagi | |
| 67 | P | Apa yang ibu lakukan untuk menjaga motivasi tetap tinggi saat menghadapi situasi sulit | |
| 68 | S | Untuk menjaga motivasi tetap tinggi biasanya saya kaya lebih menghibur diri saya sendiri, lalu saya juga juga mengingatkan diri dengan hal yang positif | |
| 69 | P | Dapatkah Ibu menceritakan sebuah pengalaman di mana saudara mengalami kegagalan dalam pengajaran dan bagaimana Ibu bangkit dari situasi tersebut | Ketahanan dalam menghentikan kegagalan |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------------|
| | 70 | S | Pernah, ketika tujuan pembelajaran tidak mencapai harapan saya biasanya saya menggunakan cara lain, atau semisalnya murid ini nilai nilainya buruk semua yang termasuk kegagalan saya dalam pengajaran, saya lalu mengadakan kelas tambahan atau memotivasi siswa | |
| | 71 | P | Bagaimana Ibu menerima kegagalan ibu sebagai bagian dari proses pembelajaran | |
| | 72 | S | Saya mengoreksi diri lalu belajar dari kegagalan | |
| | 73 | P | Bagaimana Ibu mengenali perasaan siswa selama proses pembelajaran | Kepedulian terhadap perasaan siswa |
| | 74 | S | Kita kenali siswa, kita ingat bagaimana mereka bersikap, pendekatan juga perlu | |
| | 75 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu merasa seorang siswa mengalami kesulitan emosional | |
| | 76 | S | Saya akan melakukan pendekatan dengan siswa, bicara dengan siswa lalu saya akan memberikan dukungan dengan siswa | |
| | 77 | P | Bagaimana Ibu membantu siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan atau pemahaman mereka | Dukungan dalam pengembangan siswa |
| | 78 | S | Saya akan memberikan dukungan kepada siswa dan memberikan bimbingan | |

| | | | | |
|--|----|---|---|------------------------------------|
| | 79 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh bagaimana Ibu mendukung perkembangan siswa menghadapi rintangan | |
| | 80 | S | Dengan memberikan dukungan kepada siswa kapanpun itu, saya akan membantu jika bantuan saya di perlukan | |
| | 81 | P | Bagaimana Ibu memastikan bahwa kebutuhan emosional siswa terpenuhi selama pembelajaran | Memenuhi kebutuhan emosional siswa |
| | 82 | S | Kita observasi lagi, kita berikan support secara emosional | |
| | 83 | P | Apa yang ibu lakukan ketika ibu menyadari bahwa siswa membutuhkan perhatian emosional lebih dari biasanya | |
| | 84 | S | Saya menyadari ataupun tidak, saya akan terus memberikan dukungan kepada siswa | |
| | 85 | P | Bagaimana Ibu memanfaatkan keberagaman dalam kelas untuk menciptakan lingkungan belajar Yang inklusif | Penghargaan terhadap keberagaman |
| | 86 | S | Keberagaman kelas? Murid itu bermacam-macam, perilaku, pendapat, dan keberagaman itu sudah biasa dan malah membuat kelas itu jauh lebih tetapi guru juga perlu mengarahkan keberagaman tersebut agar kondisi menjadi kondusif | |
| | 87 | P | Bisakah Ibu menceritakan pengalaman di mana | |

| | | | | |
|--|----|---|---|-----------------------------|
| | | | keberagaman siswa membantu memperkaya proses pembelajaran | |
| | 88 | S | Perbedaan pendapat di dalam pembelajaran juga sangat di butuhkan karena dengan itu bisa menambah wawasan | |
| | 89 | P | Bagaimana Ibu mempelajari dan mengelola dinamika emosional di antara siswa selama pembelajaran | Pemahaman dinamika kelompok |
| | 90 | S | Dengan mengamati siswa dan emotional juga perilaku | |
| | 91 | P | Bisakah Ibu menangani situasi di mana terdapat ketegangan emosional atau konflik dalam kelompok siswa | |
| | 92 | S | Iya saya bisa | |
| | 93 | P | Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka | Kemampuan motivasi siswa |
| | 94 | S | Dengan memberikan dukungan lalu bimbingan kepada mereka | |
| | 95 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh ketika ibu berhasil memotivasi siswa yang awalnya tidak termotivasi | |
| | 96 | S | Ya contohnya di kelas saya ada yang memiliki anak yang minder karena masalah internal keluarga dia gak mau temenan lalu saya sebagai guru memotivasi si anak supaya mau berteman, hal itu di lakukan dengan pendekatan, dengan support emosional dan dengan | |

| | | | | |
|--|-----|---|---|-----------------------------------|
| | | | tiap hari dukungan anak itu akhirnya mau bergaul dengan teman-teman lain bahkan juga bermain | |
| | 97 | P | Bagaimana Ibu memastikan komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas | Kemampuan komunikasi yang efektif |
| | 98 | S | Komunikasi efektif dengan siswa di kelas itu di lakukan dengan guru yang humble, guru yang tidak membedakan murid ini dengan yang lain | |
| | 99 | P | Pernahkah Ibu menghadapi situasi di mana komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menyelesaikan masalah di kelas | |
| | 100 | S | Ya pernah | |
| | 101 | P | Bagaimana Ibu menangani konflik yang terjadi di antara siswa di kelas | Manajemen konflik di kelas |
| | 102 | S | Kitanya sebagai guru harus tenang dulu sebelum kita menyelesaikan konflik lalu kita menjadi penengah dan harus adil, kita tanya ada apa, kita lalu dengan lembut, pelan-pelan membujuk jangan di kasar in ..intinya kita sebagai guru itu jangan langsung marah-marah tapi harus mengerti keadaan | |
| | 103 | P | Dapatkah Ibu menceritakan pengalaman di mana Ibu berhasil menyelesaikan konflik di antara siswa secara efektif | |

| | | | | |
|--|-----|---|--|-------------------------------|
| | 104 | S | Ya pernah seperti contohnya siswa ini berkelahi di dalam kelas dan seperti saya tadi saya bujuk dulu, saya tanya kenapa lalu kita selesaikan | |
| | 105 | P | Bagaimana Ibu memimpin dan membimbing siswa menuju capaian belajar yang diinginkan | Kepemimpinan Dalam pengajaran |
| | 106 | S | Pendekatan, pengamatan dan dengan bimbingan terus menerus | |
| | 107 | P | Apa pendekatan kepemimpinan yang digunakan dalam mengelola kelas dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran | |
| | 108 | S | Ya terdapat pengaruh terhadap hasil pembelajaran | |
| | 109 | P | Bagaimana Ibu membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan siswa | Membangun hubungan positif |
| | 110 | S | Komunikasi dengan baik, pengenalan terhadap satu sama lain juga di perlukan | |
| | 111 | P | Dapatkah Ibu memberikan contoh bagaimana hubungan dengan siswa berkontribusi pada penyampaian tujuan pembelajaran | |
| | 112 | S | Contohnya hubungan yang baik itu akan tercipta atau terbentuk suasana yang aman, kondusif dan teratur untuk pembelajaran | |
| | | | | Penutupan |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | S | Oh sudah habis pertanyaannya, ya jadi gitu aja sih kalo seputara guru | |
| | | P | Enggih Bu, terimakasih banyak bu atas kerja sama pian bu | |
| | | S | Oh iya sama sama | |
| | | P | Ulun minta maaf kalo Ulun mengganggu waktu pian Bu lah? | |
| | | S | Engga papa saya juga terimakasih | |
| | | | | |
| | | | | |

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

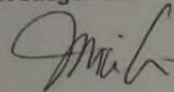
Nama : Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi.
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Berliana Novalia Malik
NIM : 190103040379
Judul Penelitian : Gambaran Kecerdasan Emosi Guru Dalam Proses Pembelajaran di
SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
Obyek Penilaian : Kecerdasan Emosi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 21 Agustus 2024
Expert Judgement



Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kecerdasan Emosi" pada Desain Penelitian

a.n. Berliana Novalia Malik (NIM:190103040379) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Item pertanyaan sudah mengcover apa yang menjadi aspek dan indikator dari setiap pertanyaan
- pertanyaan juga sudah dibuat dgn kalimat pertanyaan terbuka sehingga responden responden bebas memberikan jawaban
- Item pertanyaan bisa diarahkan juga pada tema penelitian tentang terkait kecerdasan emosi dlm proses pembelajaran

Banjarmasin, 21 Agustus 2024
Expert Judgement

Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi.

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : GAMBARAN KECERDASAN
 Peneliti. : **Berliana Novalia Malik**
 email : berly.mikawa002@gmail.com
 Program Studi. : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : Ibu . M .

Pernyataan Informed Consent:

Saya, Ibu . M ., dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Berliana Novalia Malik berjudul "GAMBARAN KECERDASAN ". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

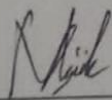
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu 1. untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosi pada guru dalam proses pembelajaran di SDN Kebun 6 Banjarmasin 2. untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan emosi pada guru dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

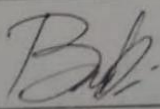
Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Berliana Novalia Malik untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan
 Tanggal


 : 15 November 2024

Tanda Tangan Peneliti





FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : GAMBARAN KECERDASAN EMOSI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN

Peneliti : **Berliana Novalia Malik**
 email : berly.mikawa002@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : **Ibu SZ**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, Ibu SZ, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Berliana Novalia Malik berjudul "GAMBARAN KECERDASAN EMOSI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu 1. untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosi pada guru dalam proses pembelajaran di SDN Kebun 6 Banjarmasin 2. untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan emosi pada guru dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Berliana Novalia Malik untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :

Tanggal :

15-11-2024

Tanda Tangan Peneliti :

Berliana Novalia Malik



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBUN BUNGA 6
NIS : 100990. NSS : 101156002029. NPSN : 30304431
KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
Alamat : Jln. A. Yani Km. 4,5 Komplek IAIN ANTASARI Banjarmasin



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421-2/059/SDN-KB6/XI/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairun Nisa, S.Pd
NIP : 19930214 201903 2 013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit : SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Berliana Novalia Malik
NIM : 190103040379

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SDN Kebun Bunga 6 terhitung dari tanggal 20 Agustus 2024 sampai 20 September 2024, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Gambaran Kecerdasan Emosi Pada Guru Dalam Proses Pembelajaran di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin*".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 5 November 2024
Kepala Sekolah,



Khairun Nisa
Khairun Nisa, S.Pd
NIP. 19930214 201903 2 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 2913/Un.14/III.3/PP.01.1/11/2024


Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : BERLIANA NOVALIA MALIK
N I M : 190103040379

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 76,00 (B+) bobot : 3,5

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 November 2024



Ikri Nirwana, M.Ag
Nir. 197812272003121002



RIWAYAT HIDUP

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Berliana Novalia Malik |
| 2. Tempat dan Tanggal Lahir | : Banjarmasin. 5 Februari 2001 |
| 3. Agama | : Islam |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Alamat | : Jl. Gatot Subroto gg.pala |
| 6. No. Hp/email | : 083135657357/ michealislive88@gmail.com |
| 7. pendidikan | |
| a. TK | : TK Nurul Ibadah |
| b. SD | : SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin |
| c. SMP | : SMPN 30 Banjarmasin |
| d. SMA | : SMAS Muhammadiyah 2 Banjarmasin |
| 8. Orang tua | |
| a. Ayah | : Abdul Malik Karim |
| b. Ibu | : Rachimah Emy Novisa |
| 9. Saudara/I | |
| a. Saudari | : Imelda Savira Malik |
| b. Saudara | : Muhammad Rayhan Malik Ibrahim |
| c. Saudara | : Muhammad Usamah Malik Ibrahim |
| 10. Hobi | : menggambar, membuat kerajinan, memasak, bermain game |
| 11. Cita-cita | : menjadi pembisnis yang sukses |

Banjarmasin, 15 juni 2026



Berliana Novalia Malik